UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

SKRIPSI

PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S1

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH & PERENCANAAN PENDIDIKAN; *WORK ENGAGEMENT* GURU MENUJU SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI SMPN 1 SILIRAGUNG





Dibuat oleh:

Nur Vauzan
NIM. 2211111023

Dosen Pembimbing:

Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I
NIPY. 3150929038601

UNIVERSITAS KH. MUKTHAR SYAFAAT BLOKAGUNG - BANYUWANGI

SKRIPSI

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH & PERENCANAAN PENDIDIKAN: *WORK ENGAGEMENT* GURU MENUJU SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI SMPN 1 SILIRAGUNG

Oleh:

NUR VAUZAN
NIM : 2211111023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

PRASYARAT GELAR

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH & PERENCANAAN PENDIDIKAN: *WORK ENGAGEMENT* GURU MENUJU SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI SMPN 1 SILIRAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Nur Vauzan
NIM : 2211111023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Judul:

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH & PERENCANAAN PENDIDIKAN: *WORK ENGAGEMENT* GURU MENUJU SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI SMPN 1 SILIRAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Pada Tanggal: 9 Juni 2026

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam S1	Pembimbing
Muhammad Husain, M.Pd.	**Dr. Moh Harun Al Rosid, M.Pd.I**
NIPY.3152429069901	NIPY.3150929038601

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Nur Vauzan telah di Munaqosah Kepada Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

(18 Juni 2026)

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tim Penguji:

Ketua

Drs. H. Moh. Khozin Kharis, M.H
NIPY. 3150102036401

Penguji 1

Dr. Siti Aimah., S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

Penguji 2

Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H
NIPY. 3151719077801

DEKAN

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A
NIPY. 3150722128401

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Nur Vauzan telah di Munaqosah Kepada Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

(18 Juni 2026)

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tim Penguji:

Ketua

Drs. H. Moh. Khozin Kharis, M.H
NIPY. 3150102036401

Penguji 1	Penguji 2
Dr. Siti Aimah., S.Pd.I., M.Si	Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H
NIPY. 3150801058001	NIPY. 3151719077801

DEKAN

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A
NIPY. 3150722128401

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

(Q.S Al- Isra' : 7)

"Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri".
(Q.S Al- Isra' : 7)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk ibunda terkasih yang merawatku mulai bayi hingga dewasa, Ayahanda tercinta yang dengan nasihatnya diriku menjadi orang yang percaya diri dan penuh asa, dan kakak tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan saya dan telah menjadi inspirator bagiku. Juga untuk teman-temanku, Agamaku, dan Negeriku "Indonesia" yang aku berdo'a semoga tetap jaya.

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Nur Vauzan
NIM	: 2211111023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S1
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Lengkap	: RT 01 RW 01, Dsn Krajan, Ds Siliragung, Kec Siliragung, Kab Banyuwangi, Provinsi Jawa timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Blokagung, 27 Juni 2026



Yang Menyatakan



Nur Vauzan
NIM:2211111023

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Vauzan, Nur. 2026. kepemimpinan transformasional kepala sekolah & perencanaan pendidikan: *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung. Skripsi. Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata Kunci: *Kepemimpinan Tranformasional, Perencanaan Pendidikan, Work Engagement, Sekolah, Unggul Berkarakter*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan tranformasional dan perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dalam konteks *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter pada implementasi perencanaan pendidikan. Serta mengidentifikasi kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan menganalisis dampaknya pada *Work engagemen*t guru menuju unggul dan karakter siswa-siswi SMPN 1 Siliragung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, kesiswaan, 1 guru wali kelas IX, dan 1 siswa kelas IX. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan tranformasional kepala sekolah memiliki dampak pada implementasi perencanaan pendidikan dan *Work engagement* guru dalam membangun sekolah unggu berkarakter, melalui MBS dan kepemimpinan transformasional yang visioner, sekolah dikelola secara kolaboratif, partisipatif, dan transparan, perencanaan fokus pada karakter dan prestasi, guru dioptimalkan secara profesional dan holistik dengan dukungan penuh dari multi-*stakeholder*. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan; *Work engagement* guru dapat menjadi model dalam membangun sekolah yang unggul berkarakter yang berorientasi secara efektif pada keberlanjutan.

ABSTRACT

Vauzan, Nur. 2026. *Transformational Leadership of School Principals & Educational Planning: Teacher Work Engagement Towards Superior Schools with Character at* SMPN 1 Siliragung. *Undergraduate Thesis*. *Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training*, KH. Mukhtar Syafa'at *University* Blokagung Banyuwangi. *Advisor*: Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.

***Keywords**: Transformational Leadership, Educational Planning, Work Engagement, School, Superior with Character.*

This research aims to analyze transformational leadership and educational planning at SMPN 1 Siliragung within the context of teacher work engagement towards a superior school with character in the implementation of educational planning. It also seeks to identify the principal's transformational leadership and analyze its impact on teacher work engagement towards achieving excellence and shaping the character of students at SMPN 1 Siliragung. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, vice principal of curriculum, vice principal of student affairs, a 9th-grade homeroom teacher, and a 9th-grade student. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with validity tested through triangulation. The results indicate that the principal's transformational leadership impacts the implementation of educational planning and teacher work engagement in building a superior school with character. Through School-Based Management (SBM) and visionary transformational leadership, the school is managed collaboratively, participatively, and transparently; planning focuses on character and achievement, and teachers are optimized professionally and holistically with full multi-stakeholder support. The implications of this study confirm that the principal's transformational leadership and educational planning, along with teacher work engagement, can serve as a model for building a superior, character-driven school that is effectively oriented toward sustainability.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur kami haturkan kehadirat ALLAH SWT. karena atas segala rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada ada halangan yang berarti. Selanjutnya sholawat serta beserta salam semoga selalu terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Nabi yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari kiamah nantinya, dan Nabi akhir zaman jahiliyah menuju zaman terang benerang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempata ini penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pihak - pihak yang telah ikut mensukseskan serta membatu menyelesaikan dalam program skripsi ini hingga bisa sampai etik ini, diantaranya :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A Selaku ketua bidang pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Kh. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Bapak Muhammad Husain, M.Pd selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Bapak Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing dalam menyelesaikan program skripsi ini sampai selesai.
7. Bapak Supono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Siliragung.
8. Kedua orang tua yang telah selalu senantiasa mendoakan sehingga program skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

10. Dan seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penilisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasannya.

Demikian skripsi ini di susun dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan, ruang lingkup, serta metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan memebrikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang diteliti.

Akhirnya kepada *Allah Wajalla,* penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memebrikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Blokagung, 27 Juni 2026

Nur Vauzan

DAFTAR ISI

Cover Dalam i
Prasyarat Gelar ii
Halaman Persetujuan iii
Lembar Pengesahan Penguji..... iv
Moto Dan Persembahan v
Pernyatan Keaslian Skripsi vi
Abstrak vii
Abstract viii
Kata Pengantar ix
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiv
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 8
1.5 Definisi Istilah 9
1.5.1 Kepemimpinan 9
1.5.2 Kepemimpinan Transformasioanl 9
1.5.3 Perencanaan Pendidikan 10
1.5.4 *Work Engagement* 10
1.5.5 *Work Engagement* Guru 10
1.5.6 Sekolah Unggul Bekarakter 11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori – Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian 12
2.1.1 Kepemimpinan 12
2.1.2 Kepemimpinan Transformasional 13
2.1.3 Fungsi Kepemimpinan 14
2.1.4 Perencanaan Pendidikan 14
2.1.5 Perencanaan Pendidikan Disekolah Menengah Pertama (SMP) 15

2.1.6 Fungsi Perencanaan Pendidikan 16
2.1.7 *Work Engagement* Guru 17
2.1.8 Unggul Berkarakter 18
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Alur Pikir Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian 28
3.3 Kehadiran Peneliti 29
3.4 Subjek Penelitian (Informan) 29
3.5 Data Dan Sumber Data 29
3.5.1 Data Primer 30
3.5.2 Data Sekunder 30
3.6 Prosedur Pengumpulan Data 30
3.6.1 Wawancara 30
3.6.2 Observasi 31
3.6.3 Studi Dokumentasi 31
3.7 Keabsahan Data 31
3.7.1 Kredibilitas 31
3.7.2 Transferabilitas 32
3.7.3 Dependabilitas 32
3.8 Analisis Data 32
3.8.1 Pengumpulan Data 33
3.8.2 Reduksi Data 34
3.8.3 Penafsiran Makna Data 34
3.8.4 Penarikan Kesimpulan 34

BAB IV Hasil Dan Pembahasan
4.1 Data Dan Gambar Lapangan 35
4.1.2 Profil SMPN 1 Siliragung 35
4.1.3 Sejarah SMPN 1 Siliragung 35
4.1.4 Guru Dan Siswa-siswi SMPN 1 Siliragung 39
4.1.5 Visi SMPN 1 Siliragung 40
4.1.6 Misi SMPN 1 Siliragung 40
4.1.7 Prestasi Akademik Dan Non Akademik 41
4.2 Verifikasi Data Lapangan 42
4.2.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Sebagai Strategi Mengakselerasi *Work Engagement* Guru 42

4.2.2 *Work Engagement* Guru Dalam Konteks Membangun Sekolah Unggul Berkarakter 49
4.2.3 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun Work Engagement Guru 57
4.3 Pembahasan 61
4.3.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Sebagai Strategi Mengakselerasi Work Engagement Guru 61
4.3.2 Work Engagement Guru Dalam Konteks Membangun Sekolah Unggul Berkarakter 65
4.3.3 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun Work Engagement Guru 69

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Implikasi 74
5.2.1 Implikasi Teoritis 74
5.2.2 Implikasi Praktis 74
5.3 Keterbatasan Penelitian 75
5.4 Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 4.1 Sarana SMPN 1 Siliragung 37
Tabel 4.2 Prasarana SMPN 1 Siliragung 37
Tabel 4.3 Prestasi Akademik dan Non-Akademik 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 27
Gambar 4.1 Gambar Fasilitas SMPN 1 Siliragung 43
Gambar 4.2 Kegiatan Keagamaan, Dan Pembinaan Karakter 44
Gambar 4.3 Siswa-siswi Berprestasi Akademik 46
Gambar 4.4 Siswa-siswi Berprestasi Non-Akademik 47
Gambar 4.6 Kegiatan Intenalisasi Karakter Oleh Polsek Siliragung, Kegiatan Isra' Mi'raj & Moderasi Beragama 49
Gambar 4.7 Pendalamam & Praktik Solat Pada siswa 7A Di Mushola SMPN 1 Siliragung 51
Gambar 4.8 Pendampingan TKA IX 53
Gambar 4.9 Kegiatan Edukasi, Kesadaran P4GN dan Sosialisasi Pernikahan Dini 55
Gambar 4.10 Pendampingan Guru Pada Lomba Sepak Bola 56
Gambar 4.11 Dokumentasi Rapat Koordinasi Progam SMPN 1 Siliragung, 11 Oktober 2025 60

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara 81
Chek Turnitin 84
Kartu Bimbingan 85
Foto Dokumentasi Wawancara 87
Surat Pengantar Penelitian 90
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 91
Riwayat Hidup 92
Daftar Transliterasi Arab-Latin 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dari masyarakat, utamanya terkait kesenjangan mutu pendidikan yang semakin melebar dan kebutuhan untuk meningkatkan daya saing global lulusan di era teknologi disruptif. Berbagai bentuk dukungan ini harus dipandang sebagai investasi sumber daya manusia (SDM), bukan sebagai biaya pengeluaran saja tetapi perkembangan guru merupakan suatu langkah penting bagi sekolah dan yayasan untuk mengembangkan sekolah (Susilowati, 2013). Tuntutan profesional kerja yang tinggi memaksa guru mendedikasikan waktu berlebihan, menciptakan konflik peran kerja keluarga. Hal ini bermanifestasi sebagai kurangnya waktu bagi keluarga dan kesulitan tugas domestik, yang secara signifikan memicu ketegangan interpersonal dalam rumah tangga (Kuntari 2022). Bahkan guru dalam pekerjaannya cenderung menunjukkan sikap terlambat datang, pulang sebelum waktunya, terkadang meninggalkan jam pelajaran, kurang inisiatif, dan kurang peduli terhadap tugasnya (Amalya, 2024). Oleh karena itu, upaya menuju sekolah unggul berkarakter bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keharusan strategis, di mana keberhasilannya sangat ditentukan oleh sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, perencanaan pendidikan yang adaptif, dan yang terpenting adalah tingkat *Work engagement* guru yang tinggi sebagai pelaksana inti pada kurikulum.

Work engagement pada guru dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi psikologis positif yang ditandai dengan tingkat energi (semangat) yang tinggi, dedikasi (antusiasme) terhadap pekerjaan, serta adanya keterlibatan mendalam (absorpsi) yang membuat waktu terasa berjalan cepat saat menjalankan tugas profesionalnya (Susilowati, 2013). Kebutuhan *Work engagement* ini meliputi serangkaian kondisi intrinsik, Kepuasaan pekerjaan (*Job Content*) yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi pekerjaan yang baik (Arif, 2023). Sumber daya manusia pada guru merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat berkontribusi terhadap

produktivitas dan daya saing organisasi secara keseluruhan serta mampu memberikan dampak keterlibatan kerja yang tinggi dan performa terbaiknya dalam mewujudkan visi suatu organisasi (Asfy, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterikatan kerja *Work engagement* pada guru adalah suatu kondisi psikologis positif yang ditandai oleh semangat, dedikasi, dan keterlibatan mendalam hingga lupa waktu, yang secara intrinsik didorong oleh adanya kepuasan pekerjaan yang bertindak sebagai penggerak motivasi kuat; kondisi keterlibatan yang tinggi ini merupakan representasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan seluruh pengetahuan dan keterampilannya demi untuk mencapai performa terbaik dan mewujudkan visi organisasi pendidikan.

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional di sekolah yang bertugas untuk memimpin warga sekolah dengan segala interaksi yang terjadi di dalamnya (Rozalina, 2020). Topik ini telah menjadi subjek dari beberapa penelitian salah satunya adalah penelitian Ariya Agustin meneliti pada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA kabupaten Kendal menunjukan hasil bahwa kenyataan yang masih ada guru yang datang terlambat, sering melalaikan tugas dengan mengurangi jam mengajar siswa, masih ada guru yang masih tidak bersahabat, dan masih ada guru yang masih kurang komunikasi dengan wali kelas dan orang tua siswa untuk peningkatan belajar mereka, dan kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dan guru (Agustin, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengatur bawahannya dan kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi adanya keterlibatan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Uraian tersebut tercantum pada Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.

Kemudian (Irwilda, 2022)juga meneliti pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lemito menunjukan hasil bahwa pengelolaan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SMA Negeri 1 Lemito sangat krusial karena secara langsung membentuk lingkungan sekolah yang berkualitas, profesional, dan harmonis. Kepemimpinan yang baik dan sehat ini merupakan prasyarat fundamental yang mendukung optimalisasi proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu dan prestasi sekolah secara keseluruhan (Irwilda, 2022). Dari beberapa hasil

penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa menggunakan gaya kepemimpinan yang dapat di terima oleh bawahanya agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sehingga tujuan sekolah atau organisasi tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus adil dan tidak mengikuti hawa nafsu, bertangungjawab, dan amanah seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S Shad ayat 26 yang berbunyi :

يٰدَاوٗدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ ۗ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ٢٦

Artinya : "*Hai Daud sesungguhnya kami menjadikan kamu Khalifah (Penguasa) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dijalan Allah SWT. Sesungguhnya orang orang yang sesat dialan Allah SWT. Akan mendapatkan azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan"* (Q.S. Shad 38:26).

Isi kandungan dalam Qur'an surah Shad ayat 26. Allah memerintahkan untuk menyampaikan amanat dan berbuat adil, tidak mengikuti hawa nafsu, bertanggungjawab, dan amanah. Untuk memahami sifat karakter, seseorang pemimpin harus memahami organisasinya, serta tanggung jawab pemimpin adalah mengatur keberagaman anggota, sebagai sebuah modal kekuatan institusinya. Pekerjaan pemimpin tidak untuk memaksa persekutuan dan keadilan. Akan tetapi mengawasi perbedaan dan variasi. Perbedaan jati diri, ras, suku, bangsa, bahasa, karakter apapun antar individu hendaknya dijadikan medan persaingan agar menjadi orang yang terhormat dan bertaqwa dihadapan Allah SWT. Pengertian adil dalam budaya Indonesia sebenarnya bersumber dari ajaran Islam, yaitu kata arab *'adl*. Konsep amanah yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah *fil ardli* menempati posisi sentral dalam kepemimpinan Islam. Sedangkan kepemimpinan islam adalah konsep yang secara tersirat tercantum dalam al-Qur'an dan as-Sunnah yang meliputi kehidupan manusia dari pribadi, berdua, keluarga bahkan sampai umat manusia atau kelompok (Srifariyati, 2019).

Kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya mempunyai peran sebagai guru yang bijaksana, yang memungkinkan setiap bawahan semakin lama semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya (Hendrikus, 2018). Hal ini diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang kuat serta keterlibatan aktif guru guna menyelesaikan berbagai konflik pendidikan, oleh karena itu, penting sekali mengkaji bagaimana kepemimpinan profesional membentuk budaya sekolah (Qurtubi, 2017). Integritas ini menjadi prasyarat untuk menciptakan iklim akademik yang harmonis, profesional, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yang paripurna. Maka kepemimpinan kepala sekolah pada guru memiliki dampak yang ujungnya akan mencangkup tentang fungsi dan tujuan pendidikan. Yaitu berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mariana, 2021).

Perencanaan pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses intelektual yang berkelanjutan untuk menganalisis, merumuskan, menimbang, dan mengambil keputusan (Ritonga, 2020). Perencanaan pendidikan komprehensif merujuk pada penyusunan yang sistematis, rasional, dan objektif dari seluruh konsep layanan pendidikan esensial, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai cara memberikan layanan pendidikan berkualitas secara optimal (Kasmawati, 2019). Peran pentingnya perencanaan pendidikan memegang peranan strategis karena memberikan arah yang jelas dalam penyelenggaraan proses pendidikan, sehingga memungkinkan manajemen usaha pendidikan dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien (Idris, 2020). Tentunya hal ini akan sejalan dengan tuntutan dengan perarutan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki daya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perjalanan menuju sekolah unggul berkarakter membutuhkan adanya *Work engagement* guru. Kepala sekolah dalam melakukan perencanaan pendidikan bukan sekadar proses administratif, melainkan instrumentasi strategis untuk memicu dedikasi. Maka pada setiap semua institusi pendidikan wajib menyelenggarakan layanan yang memenuhi standar mutu pendidikan nasional. Di Indonesia, standar tersebut mencakup delapan aspek kunci standar isi, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, penilaian, sarana dan prasarana, manajemen atau pengelolaan pendidikan, serta standar pembiayaan. Keberhasilan sekolah dicapai melalui efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan bersama. Ini memerlukan proses administrasi pendidikan yang memperhatikan perilaku organisasi dan komunikasi berdasarkan budaya yang ada (Rohiat 2008).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan mutu guru melalui penciptaan iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya mendorong guru untuk lebih terlibat secara emosional dan profesional dalam tugasnya (Hamzah, 2020; Nurrizayani, 2024). Studi meta analisis juga menegaskan konsistensi pengaruh positif kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, namun masih berfokus pada hasil kinerja tanpa mengkaji secara mendalam dimensi keterlibatan kerja guru yang menjadi motor penggerak kualitas pembelajaran (Permatasari, 2023). Pada penelitian yang terkini mulai mengaitkan kepemimpinan transformasional dengan *Work engagement* guru, baik melalui mediasi motivasi kerja pada jenjang MI maupun dalam konteks pembelajaran tatap muka terbatas di SD, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inspiratif dan memberdayakan mampu meningkatkan antusiasme dan keterikatan guru terhadap profesinya (Ahmad, 2023; Latifah, 2025).

Novelti penelitian ini mengunakan sudut pandang yang berbeda sehingga peneliti dapat mengintegrasikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan perencanaan pendidikan, secara strategis serta *Work engagement* guru dalam konteks SMP negeri unggul berkarakter masih sangat terbatas. Kekosongan riset ini menjadi penting untuk dijawab mengingat karakteristik unik SMP sebagai jenjang pendidikan menengah pertama yang memerlukan

pendekatan kepemimpinan dan pengelolaan yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengeksplorasi dinamika antara ketiga variabel tersebut yaitu dalam menciptakan ekosistem pada satuan pendidikan yang ungul berkarakter untuk berkelanjutan.

Pemilihan lokasi SMPN 1 Siliragung sebagai fokus penelitian ini memiliki urgensi akademis yang krusial karena sekolah ini merupakan representasi nyata dari dinamika manajemen perencanaan pendidikan yang kompleks pada guru. Urgensi utama terletak pada posisi strategis kepemimpinan kepala sekolah sebagai *leader* dalam merumuskan manajemen perencanaan pendidikan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga visioner, demokratis, dan transparan. SMPN 1 Siliragung, perencanaan sekolah unggul berkarakter menuntut sinkronisasi antara target prestasi dan internalisasi nilai, yang mana keberhasilannya sangat bergantung pada *Work engagement* guru. Tanpa keterikatan kerja yang tinggi, perencanaan sehebat apa pun akan lumpuh pada tahap implementasi. Fenomena di lapangan menunjukkan implementasi perencanaan pendidikan yang strategis pada tujuan bersama, menciptakan *Work engagement* guru yang mumpuni pada keprofesional kinerja guru, dan dengan adanya dukungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang inovatis, demokratis dan transparan, maka tujuan sekolah unggul berkarakter sangat mudah untuk dicapai. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi salah satu keunggulan di SMPN 1 Siliragung adalah prestasi akademik dan non-akademik siswa – siswi. Adanya tantangan besar bagi guru untuk tetap berdedikasi secara emosional dan kognitif membangun sekolah unggul berkarakter.

Penelitian bersubjek di SMPN 1 Siliragung terletak pada krusialnya sinergi antara kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan pada *Work engagement* guru dalam mengonstruksi sekolah unggul berkarakter. Sekolah ini menghadapi tantangan besar dalam menyelaraskan ambisi akademik dengan penguatan nilai karakter yang membutuhkan *Work engagement* guru secara totalitas. Urgensi ini membedah perencanaan strategis kepala sekolah mampu melampaui formalitas pada pengelolaan administratif guna membangkitkan dedikasi keprofesionallan guru di lapangan, sehingga penelitian urgen dilakukan untuk mengungkap model manajerial yang mampu untuk menjaga konsistensi kinerja pendidik dalam merealisasikan pada visi

misi sekolah tersebut di tengah dinamika pesaingan pendidikan saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana implementasi perencanaan pendidikan sebagai strategi mengakselerasi *Work engagement* guru SMPN 1 Siliragung?

1.2.2 Bagaimana *Work engagement* guru dalam konteks membangun sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung?

1.2.3 Bagaimana peran kepemimpinan tranformasional dalam *Work engagement* guru membangun sekolah unggul dan berkarakter di SMPN 1 Siliragung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Menganalisis implementasi perencanaan pendidikan sebagai strategi mengakselerasi *Work engagement* guru SMPN 1 Siliragung

1.3.2 Menganalisis *Work engagement* guru dalam konteks membangun sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung

1.3.3 Menganalisis peran kepemimpinan tranformasional dalam *Work engagement* guru membangun sekolah unggul dan berkarakter di SMPN 1 Siliragung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Teori Kepemimpinan Transformasional
   Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan. Hal ini membantu menjelaskan bagaimana visi, stimulasi intelektual, dan motivasi inspirasional dari seorang kepala sekolah tidak hanya berhenti pada administrasi, tetapi mampu menggerakkan aspek emosional dan kognitif guru.
2. Integrasi Strategi Perencanaan dan Budaya Karakter
   Memberikan kontribusi ilmiah mengenai bagaimana perencanaan pendidikan (yang sering dianggap sebagai proses teknis) dapat diselaraskan dengan pembentukan karakter sekolah. Ini memperluas teori manajemen strategis bahwa rencana yang baik harus dibarengi dengan nilai-nilai moral untuk menciptakan sekolah yang benar-benar unggul.
3. Penguatan Literasi Terkait *Work Engagement*
   Menjadi referensi teoritis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterikatan kerja (*Work engagement*) guru. Penelitian ini dapat membuktikan secara teoritis bahwa guru

yang merasa “terikat” secara mental dan emosional adalah jembatan utama antara kebijakan kepala sekolah dan keberhasilan siswa.

4. Konstruksi Model Sekolah Unggul Berkarakter
   Penelitian ini bermanfaat sebagai landasan dalam membangun model konseptual “Sekolah Unggul Berkarakter”. Secara teoritis, ia memetakan hubungan kausalitas (sebab-akibat) bahwa keunggulan sekolah bukan hanya soal fasilitas, melainkan hasil sinergi dari kepemimpinan yang suportif, perencanaan yang matang, dan dedikasi guru yang tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis
   Penelitian ini dapat melatih penulis dalam menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi dalam kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan sebagai *Work engagement* guru. Khususnya pada *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter.

b. Bagi Guru SMP Negeri 1 Siliragung
   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru - guru SMP Negeri 1 Siliragung dalam meningkatkan pemahaman mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan terhadap *Work engagement* guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi untuk meningkatkan motivasi kerja, dan komitmen profesional, serta keterlibatan aktif guru pada pembelajaran, serta kontribusi guru dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter secara berkelanjutan.

c. Bagi SMP Negeri 1 Siliragung
   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi SMP Negeri 1 Siliragung sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam melakukan pengelolaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan perencanaan pendidikan, serta *Work engagement* guru. Hasil penelitian dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan sekolah untuk meningkatkan *Work engagement* guru, memperkuat budaya organisasi, serta mendukung terwujudnya sekolah unggul berkarakter secara berkelanjutan.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Kepemimpian

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan proses seorang pemimpin dalam memengaruhi, dan mengarahkan, serta menggerakkan individu atau kelompok secara sadar, terencana, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kekuasaan formal, tetapi juga mencakup keteladanan, komunikasi yang efektif, dan pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan memberdayakan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan dapat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan komitmen, serta kinerja anggota organisasi, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, berkelanjutan, dan selaras dengan nilai serta visi lembaga pendidikan.

1.5.2 Kepemimpinan Transformasinal

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada sifat dan kemampuan pemimpin dalam bentuk menginspirasi, memotivasi, dan mentransformasi setiap individu maupun kelompok agar mampu melampaui kepentingan pribadi untuk demi mencapai tujuan bersama. Pemimpin transformasional menekankan visi yang jelas, keteladanan moral, dan komunikasi yang efektif, serta pemberdayaan anggota organisasi. Melalui pendekatan ini, pemimpin mendorong inovasi, kreativitas, dan komitmen kerja yang tinggi, sehingga dapat tercipta perubahan positif dan berkelanjutan pada sebuah organisasi. Dalam konteks pada sebuah pendidikan, kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, budaya sekolah, serta kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

1.5.3 Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan merupakan proses intelektual dan berkelanjutan yang mencakup analisis,

perumusan, dan pertimbangan, hingga pengambilan keputusan strategis. perencanaan pendidikan disusun secara komprehensif yaitu sistematis, dan rasional, serta objektif yang memiliki tujuan pada perencanaan ini dapat memberikan pemahaman utuh mengenai penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas. Perannya sangat strategis karena memberikan kejelasan arah, yang pada akhirnya memungkinkan manajemen usaha pendidikan dijalankan secara lebih efektif dan efisien. Fungsi esensial pada perencanaan pendidikan ini melampaui sekadar penyusunan dokumen, yang mencakup analisis forensik terhadap kondisi institusi dan proyeksi tantangan di masa depan, diikuti dengan perumusan tujuan yang ambisius namun realistis serta alokasi sumber daya manusia yang cerdas.

1.5.4 *Work Enggagement*

Definisi *Work engagement* (Keterlibatan) sendiri merupakan kondisi psikologis positif yang ditandai oleh keterikatan, antusiasme, dan keterlibatan individu secara penuh dalam melaksanakan pekerjaan. *Work engagement* tercermin melalui tiga dimensi utama, yaitu *vigor, dedication*, dan *absorption*, yang menunjukkan semangat kerja tinggi, komitmen kuat, serta konsentrasi mendalam terhadap tugas. Individu atau kelompok yang memiliki *Work engagement* tinggi cenderung menunjukkan kinerja optimal, tanggung jawab profesional, serta kesediaan untuk berkontribusi lebih bagi organisasi. Selain itu, tingginya *Work engagement* dapat mendorong individu memiliki loyalitas, ketahanan kerja, serta kepuasan profesional, sehingga berdampak positif terhadap iklim organisasi, hubungan kerja kolegial, dan keberlanjutan peningkatan mutu.

1.5.5 *Work Enggagement* Guru

Work engagement guru adalah kondisi psikologis positif dan terpenuhi yang ditandai dengan tingkat semangat, dedikasi, dan asimilasi yang tinggi terhadap tugas-tugas pengajaran serta peran mereka di institusi sekolah. *Work engagement* guru didefinisikan sebagai kondisi psikologis positif, memuaskan, dan terpenuhi

yang ditandai oleh tiga dimensi fundamental yaitu *Vigor* (tingkat energi tinggi dan ketahanan mental saat bekerja), *dedication* (perasaan antusiasme, inspirasi, dan kebanggaan terhadap pekerjaan), dan *absorption* (konsentrasi penuh dan tenggelam dalam pekerjaan sehingga waktu terasa berlalu cepat).

1.5.6 Sekolah Unggul Berkarater

Sekolah Unggul Berkarakter adalah pusat ekselen transformatif yang tidak hanya melampaui standar kurikulum nasional melalui manajemen strategis dan dedikasi guru yang mengakar *Work engagement*, tetapi juga menanamkan identitas moral dan etika yang kuat pada sekolah yang merupakan ekosistem dinamis yang memberdayakan guru dan siswa untuk mencapai prestasi akademik maksimal dan kesadaran sosial sebagai *core values*. istilah sekolah unggul berkarakter didefinisikan sebagai institusi pendidikan yang secara ekselentif mencapai standar kinerja akademik tinggi yang terintegrasi secara simultan dengan pengembangan nilai-nilai fundamental, etika, dan moralitas yang kukuh.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Teori – Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian

2.1.1 Kepemimpinan

Gary Yukl (2001) mendefinisikan kepemimpinan adalah proses kemampuan untuk memengaruhi orang lain agar memahami dan menyepakati apa yang perlu dilakukan seseorang serta bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi upaya individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. sedangkan menurut pendapat lain (H. Mudzakkir, 2014) menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah proses kemampuan pada kepribadian pemimpin untuk memimpin, dan mempengaruhi, serta membujuk anggota yang dipimpinnya agar dapat mau berkerja sesuai dengan tujuan organisasi. Sosok pemimpin berfungsi sebagai penggerak sekaligus pengarah perilaku karyawan agar tetap selaras dengan upaya peningkatan standar kinerja organisasi (Hakim, 2007). Melalui pengaruh dan arahan strategis, seorang pemimpin dapat memotivasi kepada tim atau bawahan untuk mengoptimalkan seluruh langkah dalam mewujudkan visi serta tujuan bersama secara efektif (Minsih & Rusnilawati dkk 2019).

Oleh karena itu seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan personal yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan tindakan individu atau kelompok pada konteks tertentu guna menumbuhkan komitmen kerja sama demi merealisasikan sasaran atau tujuan yang telah direncanakan secara secara bersama (Nasution, 2015). Prinsip kepemimpinan dalam kajian Q.S Ali Imran 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ١٥٩

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan

> *bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."* (Q.S Ali Imran 3:159)

Berdasarkan pada definisi di atas di simpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemapuan yang dimiliki oleh kepribadian personal dan strategi taktis untuk menggerakkan tim melalui pendekatan yang unik, sosok pemimpin berperan krusial dalam memacu produktivitas serta menyelaraskan perilaku organisasi demi mewujudkan visi dan tujuan bersama.

2.1.2 Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. & Ronald E. (2006) adalah kemampuan pemimpin memotivasi, memberdayakan, dan menginspirasi pengikut melampaui harapan awal melalui perhatian individu, pengembangan pribadi, dan pencapaian kinerja tinggi secara berkelanjutan. Sedangkan kepemimpinan tranformasional menurut Gary Yukl (2001) merupakan kepemimpinan yang menerapkan nilai – nilai moral pada pengikutnya dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran, serta kemapuan sumberdaya mereka untuk dapat mereformasi intitusi. kepemimpinan transformasional bertujuan untuk meningkatkan efektivitas lembaga melalui penguatan berupa motivasi intrinsik, kepercayaan, komitmen, dan pada loyalitas anggota, mampu mengoptimalkan atribut kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi secara signifikan (Agus dan Muhith, 2013).

Pandangan pendapat lain menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional itu sendiri proses bentuk dari kepemimpinan yang memiliki ciri - ciri kharismatik, serta memiliki peran yang sentral dan strategis dalam mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Lutfi, 2020). Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan tranformasional diatas dapat disimpulan bahwa kepemimpinan tranformasional merupakan gaya kepemimpinan yang akan menekankan peran kepada pemimpin yang kharismatik dalam bentuk menginspirasi, memotivasi, dan memperkuat komitmen anggota sehingga meningkatkan efektivitas organisasi serta

pencapaian tujuan secara optimal berkelanjutan, strategis, dan berdampak signifikan.

2.1.3 Fungsi Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. & Ronald E. (2006) memiliki berbagai macam fungsi kepemimpinan transformasional diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan motivasi melampaui kepentingan pribadi Pemimpin demi tujuan organisasi.
2. Membangun komitmen dan kepercayaan serta menciptakan hubungan berbasis keteladanan, integritas, dan kepercayaan tinggi.
3. Mengartikulasikan pada visi dan arah untuk melakukan perubahan agar mendorong perubahan positif.
4. Memberdayakan dan mengembangkan individu dan potensi kepemimpinan pengikut.
5. Menstimulasi pemikiran kritis, inovasi, dan kreativitas, keberanian berpikir baru.
6. Meningkatkan kepuasan dan keterlibatan pengikut agar terlibat aktif dalam organisasi.

Oleh karena itu pemimpin memiliki peran untuk dapat memengaruhi setiap individu atau kelompok yang berada di bawah kepemimpinannya agar dapat bersedia melakukan berbagai aktivitas dalam konteks lingkungan organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif (Nasution, 2015). Kepemimpinan seperti menggunakan kompas dan memberikan semangat. Pertama, pemimpin harus tahu ke mana arah yang benar agar tim tidak tersesat (mengarahkan). Kedua, pemimpin harus memastikan anggota timnya merasa didukung dan dilibatkan agar mereka mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik (mendukung) (Azmy, 2021).

2.1.4 Perencanaan Pendidikan

Menurut Kasmawati (2019) Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses perumusan kebijakan beserta perangkat dan teknik penentuan prioritas yang bersifat strategis. Sedankan menurut pendapat Luneto (2023) perencanaan pendidikan merupakan suatu proses strategis dalam merumuskan berbagai kebijakan dan prioritas sebagai bagian integral pembangunan nasional. Definisis perencanaan pada umumnya adalah sebuah proses intelektual yang memiliki

kesinambungan dengan berorientasi pada pelaksanaan proses kegiatan pendidikan pada umumnya (Idris 2020). Saroha (2020) menyatakan perencanaan pendidikan suatu proses intelektual yang berlangsung secara berkesinambungan dalam melakukan analisis secara sistematis, dan mengambil keputusan secara sistematis dan setiap keputusan harus konsisten dan saling terintegrasi dengan bidang pada pembangunan lainnya.

Perencanaan pendidikan, yang juga dikenal sebagai manajemen pendidikan, dapat dilaksanakan secara terarah dengan tujuan yang jelas serta dikelola secara efektif dan efisien, sejalan dengan relevansi kurikulum yang diterapkan (Buhari Luneto 2023). Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai landasan awal bagi pelaksanaan berbagai kegiatan pada pendidikan serta memberikan kejelasan arah bagi setiap program yang dijalankannya, dan keseluruh aktivitas pada pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Idris 2020). Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pendidikan adalah proses intelektual berkelanjutan yang berfungsi sebagai jembatan strategis untuk menyelaraskan berbagai aspirasi masyarakat dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional.

2.1.5 Perencanaan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Perencanaan pendidikan merupakan tahap awal dan fundamental dalam manajemen sekolah yang bertujuan memastikan kegiatan pembelajaran berjalan terarah dan efektif. Perencanaan meliputi penyusunan visi, misi, tujuan, strategi, serta pengalokasian sumber daya agar target pendidikan dapat tercapai sesuai rencana sekolah. Ritonga (2020) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan di SMP sangat berperan dalam arah kebijakan dan peningkatan mutu sekolah meskipun masih menghadapi kendala administrasi dan sumber daya manusia yang belum. Perencanaan strategis sekolah melibatkan rumusan visi, misi, serta pada tujuan pendidikan yang jelas sehingga arah perkembangan sekolah dapat lebih terarah dan terukur.

Perencanan pendidikan juga berupa penyusunan rencana pembelajaran yang sistematis melalui silabus dan RPP diperhatikan sebagai bagian integral dari perencanaan sekolah

untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif (Imam, 2024). Di sisi lain, perencanaan strategis yang diintegrasikan dengan pengembangan visi dan misi sekolah memperkuat perencanaan sebagai basis dalam membuat keputusan pendidikan yang berorientasi masa depan dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Mulyani dan Virgianti, 2023).

2.1.6 Fungsi Perencanaan Pendidikan

Perencanaan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam suatu organisasi, lembaga, maupun satuan pendidikan lainnya. Tanpa adanya perencanaan pendidikan yang terstruktur dengan baik, pelaksanaan kegiatan organisasi akan kehilangan kejelasan arah dan tujuan yang hendak dicapai (Kasmawati, 2019). Prinsip tujuan perencanaan pendidikan menurut Q.S. Al Hasr ayat 18 menjelaskan bahwa:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٨

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S Al Hasr 59:18)

Beberapa fungsi perencanaan pendidikan sama seperti fungsi perencanaan pada umumnya menurut (Luneto, 2014) ada beberapa fungsi dianataranya yaitu:

1. Berfungsi sebagai instrumen dalam pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
2. Menjadi sarana untuk memenuhi serta mewujudkan akuntabilitas lembaga pendidikan.
3. Digunakan sebagai dasar dalam menyiapkan keputusan atau alternatif kebijakan bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan di masa mendatang.
4. Berperan sebagai kerangka acuan dan pedoman dalam pengambilan keputusan terkait strategi, langkah, dan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan serta pengendalian proses penyelenggaraan pendidikan.
6. Berfungsi untuk mencegah terjadinya pemborosan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Dari berdasarkan paparan fungsi Perencanaan pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa Perencanaan pendidikan memiliki kedudukan yang strategis dalam keseluruhan proses pendidikan serta berfungsi untuk memberikan kejelasan arah dalam upaya penyelenggaraan pendidikan pada umumnya (Idris, 2020). Dengan adanya perencanaan pendidikan, diharapkan tercipta pengarahan yang sistematis terhadap berbagai kegiatan dan serta tersedianya pedoman dalam pelaksanaan pada program yang diarahkan pada pencapaian tujuan bersama (Kasmawati, 2019).

2.1.7 *Work Enggamenent* Guru

Work engagement pada umumnya merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki peranan penting dalam konteks pekerjaan setiap individu, ini menggambarkan kondisi di mana individu menunjukkan tingkat semangat (*vigor*), keterlibatan penuh atau fokus (*absorption*), serta dedikasi (*dedication*) yang tinggi terhadap pekerjaan yang dijalankannya (Nugroho, 2019). *Work engagement* guru merupakan suatu kondisi keterlibatan psikologis positif guru dalam pekerjaan yang mencakup semangat (v*igor*), dedikasi (*dedication*), dan pada penghayatan penuh terhadap tugas mengajar, *Work engagement* merupakan sebagai hasil dari interaksi antara karakteristik individu dan konteks organisasi di lingkungan sekolah (Hidayat, 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi *Work engagement* guru antara lain kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*), budaya organisasi sekolah yang mendukung, dan kepuasan kerja pada guru. Prinsip peran keterlibatan guru pada pesertadidik menurut Q.S. An – Nisa ayat 58, menjelaskna bahwa:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴿٥٨﴾

Artinya:"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak

> *menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."* (Q.S An – Nisa 4:58)

Kepemimpinan efektif dan budaya pada organisasi yang positif dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan *Work engagement* guru, meskipun pengaruh kepuasan kerja terhadap keterlibatan langsung masih perlu dikaji lebih lanjut (Hisbullah, 2015). Selain itu, gambaran *Work engagement* pada guru honorer mengungkapkan bahwa keterlibatan kerja dapat bervariasi tergantung pada konteks dukungan organisasi serta peran psikologis guru dalam menyikapi tuntutan pekerjaan (Nihaya, 2024). *Work engagement* juga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja dan perilaku organisasi prososial, yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan guru tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi juga berkontribusi terhadap dinamika dan iklim sekolah secara keseluruhan (Nihaya, 2024).

2.1.8 Unggul Berkharakter

Keunggulan berkarakter merupakan hasil dari proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai moral, etika, dan kompetensi intelektual sehingga menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kualitas perilaku yang baik dan teguh prinsip (Marzuki, 2012). Selain itu, unggul berkarakter menurut pendapat Imam (2012) menegaskan pentingnya unggul berkarakter perlu adanya pengembangan pendidikan karakter yang berwawasan kearifan lokal untuk mencerminkan karakter bangsa dan budaya Indonesia hal ini menjadi fondasi kuat dalam pembentukan karakter unggul yang menghargai identitas nasional sekaligus mampu bersaing di era global.

Selain integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, konsep unggul berkarakter juga mencakup gambaran tentang sosok manusia Indonesia yang memiliki kompetensi dan moral unggul pada jaman di era global. Mukhadis (2013) Dalam penelitiannya menggambarkan bahwa manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter harus mampu menyinergikan

kemampuan intelektual dengan nilai moral dan spiritual sehingga mampu menghadapi dinamika teknologi dan globalisasi secara efektif. proses pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga sebuah wacana yang relevan dalam upaya mengembangkan karakter unggul sejak dini melalui sinergi antara sekolah, masyarakat, dan rumah tangga (Idrus, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan penting dalam memperkuat posisi penelitian ini, karena memberikan gambaran mengenai temuan, pendekatan, serta variabel yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Melalui telaah penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta celah penelitian yang relevan, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan terarah**.**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Peneltian	Link Artikel /Jurnal	Tujuan Peneltian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Vivi Rusmawati, 2013, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada Sdn 018 Balikpapan*	Rusmawati Jurnal Administrasi Negara, 2013, ejournal.ap.fisipunmul.ac.id	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SDN 018 Balikpapan	Penelitian ini merupakan studi kasus dengan jenis pendekatan kualitatif yang berfokus pada data terkait kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru., dokumen, dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, diuji triangulasi, dianalisis reduksi, penyajian, kesimpulan.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 018 Balikpapan menjalankan perannya yaitu sebagai seorang manajer dengan memberdayakan guru melalui kerja sama yang kolaboratif dan serta melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan.	Persamaan pada keduapenelitian ini yaitu mengacu pada tujuan peneliti yaitu sama – sama berfokus pada kepemimpan kepala sekolah	Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kinerja guru Pada penelitian ang akan dilakukan oleh penliti akan lebih mendalam mengenai strategi kinerja guru menuju sekolah unggul dan berkarakter

2	Munika Maduratna, (2013), *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda*	Madurat na Jurnal adminis trasi negara, 2013 ejournal .ap.fisip unmul.a c.id	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan pegawai, serta mengidentifikas i berbagai kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam upaya peningkatan efektivitas kinerja guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda.	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang memfokuskan pada data mengenai efektivitas kinerja guru dan pegawai. Sumber data meliputi kepala sekolah, guru, pegawai, serta dokumen sekolah, yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 015 Samarinda menjalankan perannya yaitu sebagai pendidik dengan menciptakan suatu iklim sekolah yang kondusif serta dapat memberikan dorongan dan arahan. Selain itu, sebagai manajer, kepala sekolah memberdayakan guru melalui kerja sama, mengikutsertakan guru dalam bentuk kegiatan penataran, dan serta melibatkan pada mereka pada saat proses pengambilan keputusan.	Pada penelitian yang dilakukan munika maduratna yaitu bertempat pada instansi sekolah dasar (SD) yang jumlah gurunya tidak terlalu banyak, pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada instansi sekolah menengah pertama (SMP) yang julmah guru cukup banyak.	Penelitian kedua ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan efektivitas kinerja serta profesionalisme guru dan pegawai di sekolah.
3	Dwi Junianto, 2013. *Pengaruh*	https:// doi.org/ 10.21831 /jpv.v3i	Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua,	Persamaan pada kedua peneliti ini yaitu juga berfokus pada	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Junianto

	Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestas.	3.1845	pengaruh kinerja mengajar oleh guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri, dan motivasi untuk berprestasi terhadap prestasi siswa kelas XII pada mata pelajaran Teori Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.	metode survei, dimana data yang dikumpulkan meliputi kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri, motivasi berprestasi, serta prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial.	aktualisasi diri, dan motivasi berprestasi masing-masing memberikan pengaruh sebesar 0,145; 0,128; 0,108; dan 0,098 terhadap prestasi belajar siswa.	kepemimpinan kepala sekolah	yaitu hanya berfokus pada kualitas metode penganjaran teknik kendaraan ringan terhadap peningkatan kelas XII di SMK, sedangkan pada penelitian ini yang nantinya akan berfokus pada kinerja guru karyawan yaitu ; 1. Metode pengajaran,2. dan keprofesionalan *Work Enggangement* guru
4	Sri Purwanti, 2013, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*	EJournal Administrasi Negara, 2013.ejournal.ap	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepemimpinan	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang berfokus pada data mengenai disiplin kerja guru	Temuan pada penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Bakti Sejahtera, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur menjalankan perannya	Kedua peneliti ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bertujuan mendeskripsikan	Kedua peneliti ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bertujuan mendeskripsikan

	Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di Sma Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	.fisip-unmul.ac.id	kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang menjadi penghambat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan disiplin kerja guru dan pegawai di SMA Bakti Sejahtera, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur.	dan pegawai. Sumber data mencakup kepala sekolah, guru, pegawai, serta dokumen sekolah, yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi, sedangkan analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif.	sebagai pemimpin dengan menyusun perencanaan dan melaksanakan musyawarah.	kepemiminan kepala sekolah pada kinerja guru.	kepemiminan kepala sekolah pada kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti hanya berfokus pada satu aspek, yakni kedisiplinan guru. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan menitikberatkan pada dua aspek, yaitu kualitas metode pengajaran dan kedisiplinan guru.
5	Moh. Harun Al Rosid, Hidayatul Hasanah, 2020, *Peran*	https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/Tarbiyatu	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala	Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data mengenai inovasi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Amiriyyah Blokagung berperan strategis	Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Harun Al Rosid dan Hidayatul Hasanah	Penelitian tersebut berfokus pada implementasi inovasi pendidikan, sedangkan pada

	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Pendidikan Mts. Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	na/article/view/1010	madrasah serta pada pelaksanaan inovasi pendidikan di MTs Al-Amiriyyah yaitu pada tahun ajaran 2019/2020, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun hambatan yang memengaruhi pada pelaksanaan inovasi tersebut.	pada pendidikan yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan dokumen terkait, yang dikumpulkan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi, sedangkan pada analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif.	dalam mendorong inovasi pendidikan, dengan mengelola kelemahan sebagai peluang, serta membangun kerja sama untuk pengembangan inovasi, serta melakukan pada manajemen sarana, prasarana, dan pada proses pembiayaan secara efektif.	menitikberatkan pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan inovasi pendidikan. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan *Work engagement* guru.	penelitan yang akan dilakuka yaitu berfokus pada perencanaan pendidikan.

Sumber: olahan peneliti, 2026

Berdasarkan telaah pada penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pada kajian menempatkan peran kepemimpinan kepala sekolah untuk peningkatkan disiplinan kinerja, efektivitas kerja, iklim organisasi, inovasi pendidikan, serta kinerja dan profesionalisme guru. Penelitian Rusmawati (2013) dan Sri Purwanti menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam peningkatan disiplin kinerja guru, yang diwujudkan melalui penerapan prinsip pemberdayaan serta pengambilan keputusan secara musyawarah, sedangkan Maduratna (2013) lebih menyoroti penciptaan fenomena sekolah yang kondusif dan efektivitas kerja pendidik serta pegawai.

Kemudian penelitian Junianto (2013) menggunakan pendekatan kuantitatif dan Penelitian ini menitikberatkan pada variabel kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri, serta motivasi berprestasi dalam hubungannya dengan pencapaian prestasi siswa, namun belum secara eksplisit mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel utama. Sementara itu, penelitian Al Rosid & Hasanah (2020) menghubungkan kepemimpinan kepala madrasah dengan upaya pengembangan inovasi pendidikan serta peningkatan profesionalisme guru. Meskipun beragam, seluruh penelitian tersebut cenderung berfokus pada aspek manajerial, disiplin, efektivitas kerja, dan inovasi secara umum.

Kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran serta pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di dalam lingkungan sekolah. Selain itu, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan disiplin kerja, efektivitas kerja, iklim organisasi, profesionalisme guru, inovasi pendidikan, dan kinerja pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian kepemimpinan dan perencanaan pendidikan, serta kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan *Work engagement* guru dan mutu pendidikan di SMPN 1 Siliragung.

2.2.1 Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian ini berangkat dari berdasarkan fenomena kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan penerapan perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dalam membangun instasi sekolah unggul berkarakter. Kepemimpinan transformasional dipahami sebagai kemampuan kepala sekolah dalam memberi visi, motivasi, keteladanan, dan dukungan kepada guru, sedangkan pada perencanaan pendidikan dipandang sebagai proses sistematis dalam merencanakan program pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Pada kedua aspek itu tersebut dianalisis secara mendalam melalui pengalaman, persepsi, dan praktik guru untuk memahami bagaimana kepemimpinan tranformasinal dan pada perencanaan pendidikan memengaruhi *Work Engagement* guru sebagai fondasi terciptanya budaya sekolah unggul dan berkarakter.

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian

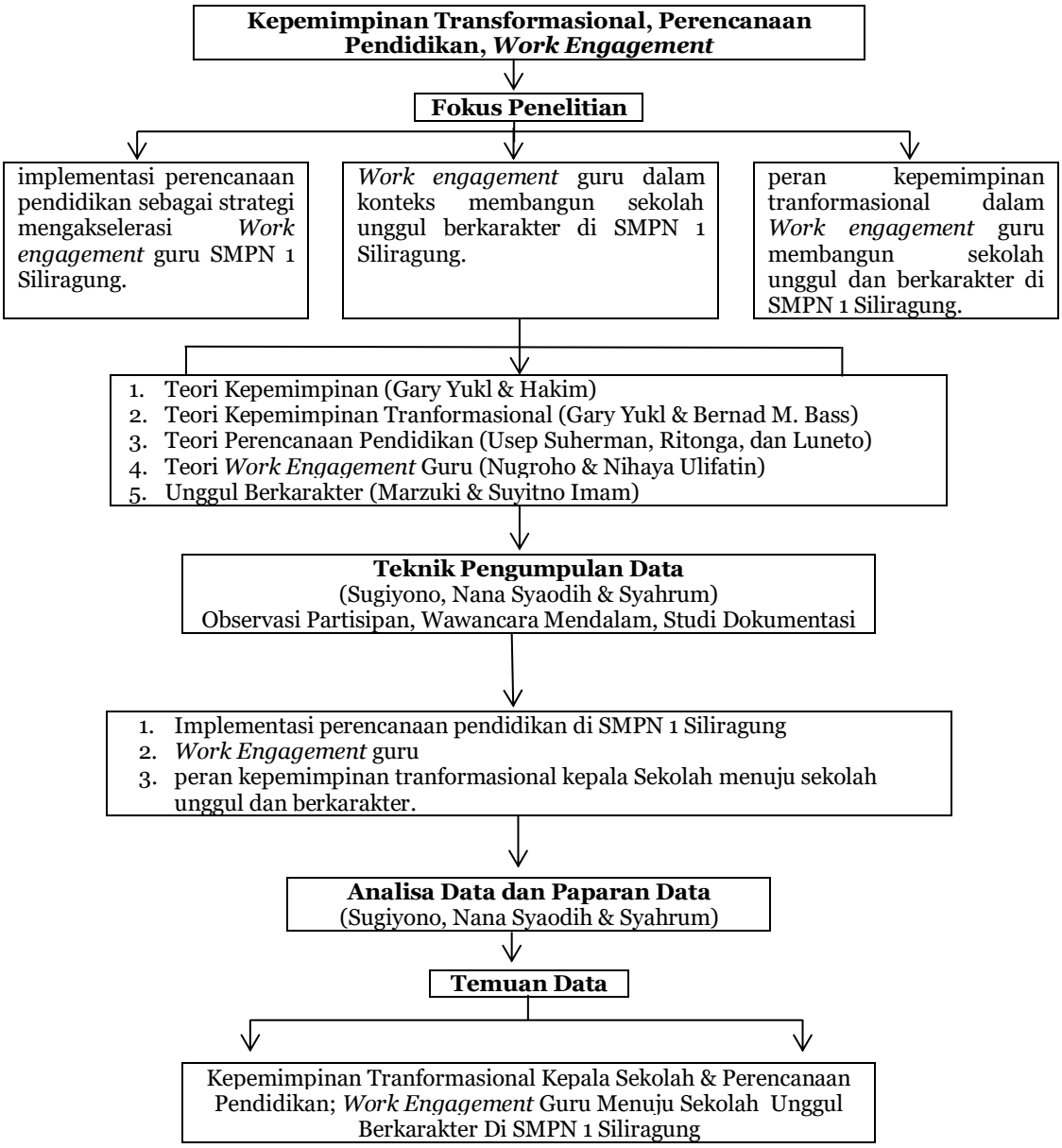

Sumber: olahan peneliti, 2026

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunkan pendekatan metode kualitatif dengan desain studi kasus yang digunakan untuk menggali secara mendalam fenomena praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan pada *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 siliragung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada kondisi objek yang bersifat alamiah, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang terjadi pada lapangan (Sugiyono 2013). Secara umum, penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama untuk menggambarkan dan untuk mengeksplorasi fenomena yang diteliti (*to describe and explore*), dan kedua untuk mendeskripsikan serta menjelaskan fenomena tersebut secara mendalam (*to describe and explain*) (Nana, 2010). Fokus penelitian ini diarahkan pada dinamika pengembangan pengambilan keputusan, strategi pengembangan program, serta nilai – nilai yang dibangun dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siliragung yang berlokasi di Jl. Bhayangkara No. 36, Dusun Krajan, Desa Siliragung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur 68488. SMP Negeri 1 Siliragung merupakan salah satu satuan pendidikan yang aktif dalam upaya pengembangan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga menjadi konteks yang relevan dan tepat untuk mengkaji fenomena penelitian secara mendalam. SMP Negeri 1 Siliragung merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki jumlah sumber daya manusia yang memadai. Sekolah ini didukung oleh 65 – 70 guru dan tenaga kependidikan yang berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembinaan, serta pengelolaan sekolah. Selain itu, SMP Negeri 1 Siliragung memiliki 1054 siswa aktif dan status sekolah akreditasi A.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 hari. Kegiatan penelitian dilakukan pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan pengamatannya secara langsung terhadap pada

praktik kepemimpinan kepala sekolah, tingkat keterlibatan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Penetapan waktu penelitian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang autentik dan merefleksikan kondisi nyata aktivitas pendidikan yang berlangsung dalam keseharian sekolah.

3.3 Kehadiran Peneliti

Menurut pendapat Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan. Sedangkan menurut pendapat Nana (2010), keterlibatan peneliti secara langsung juga penting untuk memastikan validitas data dan menjaga konsistensi interpretasi, karena peneliti tidak hanya berperan sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai perencana, analis, dan pelapor temuan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti dalam konteks yang nyata. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi memungkinkan untuk pengamatan langsung terhadap interaksi antara kepala sekolah, waka kurikulum, kesiswaan dan guru kelas pada praktik perencanaan pendidikan yang diterapkan, sehingga pemahaman terhadap fenomena penelitian menjadi lebih komprehensif.

3.4 Subjek Penelitian (Informan)

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2013), pemilihan subjek dalam penelitian kualitatif tidak bersifat acak, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan oleh penelitian untuk memahami fenomena secara kontekstual. Sejalan dengan hal ini, Nana (2010), juga menegaskan bahwa subjek penelitian dipilih berdasarkan relevansi dan kapasitas mereka dalam memberikan informasi yang kredibel. Oleh karena itu, subjek penelitian ini dipilih berdasarkan kemampuan mereka memberikan informasi terkait kepemimpinan transformasional, perencanaan pendidikan, serta *Work engagement* guru, diantaranya yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan waka kesiswaan kemudian sebagian guru kelas, sehingga memungkinkan peneliti menggali faktor - faktor yang mendukung yaitu untuk tercapainya menuju sekolah unggul berkarakter secara komprehensif data dan sumber data.

3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang sangat relevan dengan fokus pada kajian mengenai kepemimpinan

transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan, serta *Work engagement* guru. Menurut (Sugiyono, 2013) data penelitian mencakup seluruh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti, baik yang bersumber dari tuturan, tindakan, maupun dokumen tertulis. Sejalan dengan pendapat Syahrum (2012) menegaskan bahwa pemilihan sumber data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi nyata yang ada dilapangan. Berikut jenis data penelitian:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lokasi penelitian. Data primer dihasilkan dari keterlibatan langsung peneliti dengan partisipan penelitian, sehingga informasi diperoleh melalui hubungan interaktif antara peneliti dan sumber data.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelaahan dokumen, arsip, dan berbagai sumber tertulis lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder berperan sebagai pelengkap sekaligus penguat terhadap data utama yang dihimpun melalui kegiatan penelitian di lapangan untuk mendukung proses verifikasi data serta penguatan data primer, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disajikan secara menyeluruh dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi SMPN 1 Siliragung untuk memahami bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan pada *Work engagement* guru. Instrumen penelitian tersebut meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, serta daftar dokumen, dan disusun terlebih dahulu guna mempermudah proses pengumpulan data di lapangan (Sugiyono 2013 & Nana, 2010). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung melalui pertemuan dengan tatap muka bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta dengan delegasi guru kelas, untuk menanyakan tentang pengalaman, persepsi, dan praktik nyata terkait tentang kepemimpinan

tranformasional dan perencanaan pendidikan, serta *Work engegement* guru. Peneliti mencatat jawaban dan merekam percakapan (dengan izin) narasumber untuk memastikan data lengkap dan akurat.

3.6.2 Observasi

Dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar, dan kegiatan perencanaan pendidikan. Peneliti mencatat interaksi guru dengan kepala sekolah, keterlibatan guru, serta indikator perilaku yang mencerminkan *Work engagement* guru.

3.6.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilaksanakan melalui pengumpulan berbagai dokumen sekolah yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi pada data lapangan, sehingga penelitian memperoleh gambaran secara menyeluruh dan beberapa fakta yang terjadi di lapangan mengenai beberapa praktik yaitu kepemimpinan transformasional dan perencanaan pendidikan, serta *Work engagement* guru.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek fundamental dalam penelitian kualitatif guna memastikan bahwa data yang diperoleh secara akurat merefleksikan kondisi objektif di lapangan. Dalam penelitian ini, yang berfokus pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan dalam upaya meningkatkan work engagement guru menuju terwujudnya sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung. Menurut Sugiyono (2013), Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup pengujian terhadap aspek kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta konfirmabilitas.

3.7.1 Kredibilitas

Uji kredibilitas ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain triangulasi, member check, dan peningkatan ketekunan. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data seperti kepala sekolah, guru, dan dokumen perencanaan sekolah, serta menggunakan beragam teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana (2010),

yang bertujuan untuk melakukan perbandingan serta verifikasi ulang terhadap tingkat keandalan suatu informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode yang berbeda. Selain itu, member check dilaksanakan dengan cara mengonfirmasi kembali temuan penelitian kepada para informan guna memastikan kesesuaian data dengan pengalaman serta pandangan mereka.

3.7.2 Transferabilitas

Uji transferabilitas berkaitan dengan tingkat keterterapan hasil penelitian pada konteks lain yang memiliki karakteristik sejenis. Dalam penelitian ini, transferabilitas diupayakan melalui penyajian deskripsi data secara rinci dan mendalami, jelas, dan sistematis mengenai konteks sekolah, karakteristik kepemimpinan kepala sekolah, serta kondisi Work engagement guru. Menurut Sugiyono (2013), deskripsi yang mendalam memungkinkan pembaca menilai sendiri tingkat keterterapan hasil penelitian pada konteks lain.

3.7.3 Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi proses penelitian. Peneliti ini mencatat keseluruhan data dan mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari proses perencanaan, pengumpulan data, hingga tahap analisis data. Syahrum (2012), menegaskan bahwa dependabilitas dapat dicapai melalui jejak audit (*audit trail*) yang jelas sehingga proses penelitian dapat ditelusuri dan dievaluasi. Selanjutnya, yaitu u ji konfirmabilitas ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa temuan penelitian sepenuhnya bersumber dari data lapangan, serta terbebas dari pengaruh bias maupun subjektivitas peneliti. Hal ini dilakukan dengan menyertakan bukti - bukti pendukung berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen resmi sekolah. Dengan demikian, keabsahan data dalam penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan beberapa hasil yang sangat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tahap awal pengumpulan data dan berlangsung secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, serta memahami makna data yang diperoleh terkait

kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan dalam meningkatkan *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung. Sugiyono (2013), menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana kesimpulan dibangun dari fakta-fakta empiris yang ditemukan di lapangan.

Tahapan - tahapan analisis tersebut mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Reduksi data ini dilakukan dengan melalui kegiatan seleksi, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang memiliki relevansi dengan fokus pada penelitian yang dipertahankan, sedangkan pada data yang tidak berkaitan disisihkan tanpa menghilangkan esensi informasi yang penting (Sugiyono 2013). Nana (2010), menegaskan bahwa penyajian data yang terstruktur akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi kecenderungan, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data penelitian.

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Menurut Syahrum (2012), proses verifikasi dilakukan melalui perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, serta waktu pengumpulan data, sehingga pada penarikan kesimpulan yang dihasilkan secara akurat merepresentasikan kondisi empiris di lapangan. Oleh karena itu maka secara operasional, tahapan analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian langkah sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan Data

Seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dihimpun pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan melalui pelaksanaan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan delegasi guru kelas, dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan, serta dokumentasi berupa program kerja sekolah, rencana kegiatan, dan pada arsip kebijakan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik kepemimpinan transformasional, perencanaan pendidikan, dan *Work engagement* guru dalam konteks keseharian di SMPN 1 Siliragung. Data yang diperoleh dicatat secara sistematis dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pendukung agar mudah dianalisis pada tahap berikutnya.

3.8.2 Reduksi Data

Melakukan reduksi data dengan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian. Tahap reduksi data dilaksanakan dengan melakukan seleksi serta pengelompokan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, perencanaan pendidikan, dan *Work engagement* guru. Peneliti menandai dan mengode data yang memiliki kesamaan makna, kemudian untuk mengelompokkannya ke dalam tema-tema tertentu, seperti gaya kepemimpinan, strategi perencanaan, dan realita bentuk keterlibatan pada guru. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data di lapangan yang kompleks agar lebih terfokus dan dapat mudah dipahami tanpa menghilangkan makna substantif yang terkandung di dalamnya.

3.8.3 Penafsiran Makna Data

Menafsirkan makna data berdasarkan teori yang relevan. Setelah data dikelompokkan, peneliti melakukan penafsiran terhadap makna data dengan mengaitkannya pada teori dan konsep yang relevan, seperti pada teori kepemimpinan transformasional, perencanaan pendidikan, dan teori *Work engagement* guru. Peneliti membandingkan temuan lapangan dengan kerangka teoretis untuk memahami bagaimana praktik kepemimpinan, perencanaan pendidikan, dan *Work engagement* guru dijalankan serta dampaknya terhadap keterlibatan guru.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disertai dengan proses verifikasi yang dilakukan secara berkelanjutan hingga dapat diperoleh temuan fenomena - fenomena yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan berulang selama proses penelitian berlangsung. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian secara akurat merefleksikan kondisi faktual di lapangan dan tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan valid, kredibel, dan serta dapat digunakan sebagai dasar pada pengambilan keputusan praktis dalam pengembangan sekolah (Syahrum, 2012).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Dan Gambaran Lapangan

4.1.1 Profil SMPN 1 Siliragung

Nama Sekolah	: SMPN 1 Siliragung
Status	: Negeri
Akreditas	: A
Kurikulum saat ini	: Merdeka
Alamat Sekolah	
Dusun	: Krajan
Desa	: Siliragung
RT / RW	: 2 / 5
Kecamatan	: Siliragung
Kabupaten	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Letak Strategis	: Jl. Bayangkara
Kode Pos	: 68488
Nama Kepala Sekolah	: Supono, M.Pd
Luas Tanah	: 20.000
Tanggal/ Tahun Berdiri	: 09 – Maret - 1979
Website	:@smpn1siliragung
Jumlah Siswa LK/PR	: 485/540
Total Keseluruhan siswa	: 1025
Jumlah guru	: 40
Jumlah Tendik	: 13
Jumlah Kelas	: 29

4.1.2 Sejarah SMPN 1 Siliragung

Berdasarkan dokumen profil sekolah (2025) yang didapatkan peneliti saat melakukan obeservasi, cikal bakal SMPN 1 Siliragung bermula pada akhir dekade 1970-an, tepatnya sekitar tahun 1979, sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak akan akses pendidikan menengah di wilayah Banyuwangi bagian selatan lebih detailnya di dusun Krajan desa Siliragung kecamatan Siliragung kabupaten Banyuwangi. Pada masa awal berdirinya, institusi ini merintis langkah dengan fasilitas yang masih sangat terbatas dan jumlah tenaga pendidik yang minim. Meskipun demikian, semangat

gotong royong antara masyarakat setempat dan pemerintah berhasil meletakkan fondasi yang kokoh bagi sekolah ini untuk menjadi pusat pembelajaran utama bagi putra-putri di Kecamatan Siliragung dan sekitarnya.

Memasuki fase pengembangan di era 1990-an hingga awal milenium, sekolah ini mengalami transformasi signifikan baik dari segi infrastruktur maupun kualitas akademik. Pembangunan ruang kelas baru, laboratorium, serta perpustakaan dilakukan secara bertahap guna mengimbangi lonjakan jumlah peserta didik yang kian bertambah setiap tahunnya. Prestasi dalam bidang seni, olahraga, dan kepramukaan mulai bermunculan, yang kemudian mengukuhkan reputasi sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pengembangan karakter siswa yang disiplin dan kompetitif.

Kini, SMPN 1 Siliragung telah bertransformasi menjadi sekolah modern dan menjadi salah satu sekolahan negeri favorit di banyuwangi selatan. Saat ini SMPN 1 Siliragung mengadopsi Kurikulum Merdeka dan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Dengan predikat akreditasi A, sekolah ini mengelola ribuan siswa yang terbagi dalam puluhan dari kalangan belajar dengan fasilitas penunjang yang semakin lengkap. Keberhasilan mempertahankan eksistensi selama lebih dari empat dekade membuktikan komitmen sekolah dalam mencetak generasi unggul yang siap menghadapi tantangan zaman, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas kebanggaan masyarakat Siliragung hingga saat ini.

Sebagai salah satu sekolah rujukan dengan Akreditasi A, SMPN 1 Siliragung didukung oleh sarana fisik yang komprehensif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara holistik. Inti dari fasilitas sekolah ini adalah keberadaan 29 ruang kelas yang representatif, masing-masing dirancang untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Selain ruang teori, sekolah ini menginvestasikan sarana pada aspek praktikum melalui Laboratorium IPA yang memadai serta Laboratorium Komputer modern untuk mendukung literasi digital siswa dan pelaksanaan asesmen berbasis komputer.

Berikut merupakan fasilitas sarana yang ada di SMPN 1 Siliragung :

Tabel 4.1 Sarana SMPN 1 Siliragung

No	Sarana
1	Meja
2	Kursi
3	Proyektor LCD
4	Komputer
5	Peralatan Olahraga
6	Peralatan Kesehatan
7	Peralatan Musik Modern
8	Hadrah
9	Kesenian Musik Jawa
10	TV Smart Merah Putih
11	Mobil Kesehatan
12	Buku Perpustakaan
13	Papan Tulis
14	Peralatan LAB IPA
15	Wifii
16	CCTV
17	Peralatan Kebersihan

Sumber: Olahan peneliti, 2026

Prasarana di SMPN 1 Siliragung juga cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan nyaman bagi masyarakat sekolah. Fasilitas prasarana yang tersedia SMPN 1 Siliragung meliki peran penting dalam mendukung dan mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik secara optimal. Berikut merupakan prasarana yang ada pada SMPN 1 Siliragung.

Tabel 4.2 Prasarana SMPN 1 Siliragung

No	Prasarana
1	29 Ruang kelas
2	Ruang Guru, TU (Tata Usaha), Kepala Sekolah, BK (Bimbingan Konseling) & Pelayanan 1 Pintu
3	Ruang UKS, OSIS, Olahraga, Musik, Perpustakaan

4	Lapangan Upacara
5	Aula
6	Panggung Kreasi
7	Mushola
8	Gereja
9	Pura
10	Area Parkir Guru,Tamu, & Siswa
11	Pos Satpam
12	Kamar Mandi/Toilet Guru & Siswa
13	Lab IPA, Komputer & Bahasa
14	Gudang
15	Kantin

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

SMPN 1 Siliragung menyelenggarakan berbagai program ekstrakurikuler sebagai instrumen strategis dalam mengimplementasikan pada pendidikan karakter dan pada pengembangan potensi non-akademik siswa-siswi secara komprehensif yang akan menjadi salah satu bentuk pengembangan bakat minat siswa-siswi menjadi unggul dan berkarakter. Melalui manajemen kegiatan yang terstruktur, SMPN 1 Siliragung memfasilitasi beberapa berbagai cabang peminatan/ekstrakurikuler yang dapat mencakup bidang kepemimpinan, olahraga, seni, hingga keagamaan guna membentuk lulusan yang berdaya saing dan memiliki integritas sosial yang tinggi. Adapun daftar ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Siliragung yang diklasifikasikan berdasarkan bidang kegiatannya :

1. Bidang Kenegaraan dan Bela Negara
   a. Pramuka
   b. Paskibra
2. Bidang Olahraga
   a. Bola Voli
   b. Bola Basket
   c. Sepak Bola / Futsal
   d. Atletik
3. Bidang Seni dan Budaya
   a. Seni Tari
   b. Seni Musik/Band
   c. Seni Religi (Hadrah)

d. Seni Beladiri

4. Bidang Kemanusiaan dan Kesehatan
   a. PMR (Palang Merah Remaja)

4.1.3 Guru dan Siswa-Siswi SMPN 1 Siliragung

SMPN 1 Siliragung memiliki gambaran tenaga pendidik yang cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Pada umumnya, para guru telah memiliki kemampuan yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum di dalam peraturan profesi guru, baik dalam kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan dengan tertib, terarah, terstruktur dengan baik dan mampu membantu siswa-siswi mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang belum sepenuhnya tercapai secara maksimal, namun secara keseluruhan para guru terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil belajar siswa-siswi semakin optimal dan dapat membentuk karakter pada siswa-siswi. Dalam mengasah kemapuan yang dimiliki pada guru, SMPN 1 Siliragung pernah mengadakan kegiatan studi banding/studi wawasan ke SMPN 1 Banyuwangi untuk menambah wawasan kemampuan kinerja layaknya sebagai seorang guru yang mumpuni.

Siswa-siswi SMPN 1 Siliragung menunjukkan karakter baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Mereka memiliki sikap sopan santun, disiplin, tanggung jawab, serta menaati peraturan sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang tertib dan kondusif. Selain itu, para siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. Dalam bidang akademik, siswa mampu menunjukkan prestasi melalui pencapaian nilai yang baik dan partisipasi dalam berbagai perlombaan pendidikan. Pada bidang nonakademik, banyak siswa berprestasi terutama dalam olahraga dan seni tari melalui keikutsertaan dalam berbagai kejuaraan dan pentas seni. Prestasi-prestasi tersebut mencerminkan bahwa siswa-siswi di sekolah ini tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki bakat, kreativitas, disiplin, dan rasa percaya diri yang baik. Dengan demikian, sekolah

mampu menciptakan generasi yang berkarakter, aktif, dan berprestasi di berbagai bidang.

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMPN 1 Siliragung merupakan sekolah yang memiliki kualitas guru dan siswa yang cukup baik dalam mendukung proses pendidikan. Kompetensi guru yang terus berkembang serta karakter siswa yang disiplin dan semangat belajar tinggi serta meraih prestasi menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sehingga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan berkualitas.

4.1.4 Visi SMPN 1 Siliragung

Visi SMPN 1 Siliragung adalah "Menjadi pusat pembelajaran kolaboratif berbasis proyek dan teknologi, bekarakter, berkesadaran lingkungan serta berwawasan global". Visi tersebut masih baru, dan berjalan kurang lebih 1 tahun yaitu dibuat pada tahun 2025.

4.1.5 Misi SMPN 1 Siliragung

1. Membangun budaya belajar kolaboratif melalui pembelajaran proyek berbasis masalah dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatan literasi kritis, kreatifitas dan solusi nyata.
2. Memeadukan kekuatan akademik dan no-akademik dalam perangkat pendidikan holistik yang mendukung keterampilan.
3. Menumbuhkan karakter berbasih kebhinekaan dan kesadaran lingkungan melalui integrasi kearifan lokal, agraris, serta program moderasi beragama.
4. Mengoptimalkan sumberdaya alam dan institusi sekitar sebagai laboratorium hidup sebagai pembelajaran kontekstual dan kewirausahaan.
5. Menciptakan jejaring globang melalui pertukaran budaya, proyek teknologi dan riset lingkungan berkelanjutan.

4.1.6 Prestasi Akademik Dan Non Akademik SMPN 1 Siliragung

SMPN 1 Siliragung merupakan salah satu sekolah yang terus menunjukkan perkembangan positif dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, sekolah ini memiliki peserta didik yang aktif, disiplin, dan berprestasi dalam berbagai kompetisi pendidikan. Siswa-siswi mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam mata pelajaran umum maupun keagamaan melalui hasil belajar yang memuaskan serta partisipasi dalam lomba tingkat kecamatan hingga kabupaten. Dukungan guru yang profesional serta lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selain prestasi akademik, SMPN 1 Siliragung juga memiliki berbagai pencapaian dalam bidang non akademik. Peserta didik aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, pramuka, seni, dan kegiatan keagamaan. Berbagai perlombaan seperti futsal, bola voli, pidato, cerdas cermat, tari tradisional, dan kegiatan kepramukaan berhasil diikuti dengan baik oleh siswa sehingga mampu membawa nama sekolah menjadi lebih dikenal. Kegiatan non akademik tersebut tidak hanya mengembangkan bakat dan minat siswa, tetapi juga membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Berikut contoh prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih ditahun 2026:

Tabel 4.3 Prestasi akademik dan non-akademik

No	Ajang lomba	Juara	penyelenggara
1	Generasi Cerdas Olimpiade (GCO) bidang matematika level 4	Mendali emas Mendali perak 2 Mendali Perunggu	GCO
2	Festival Pelajar Indonesia Bidang Matematika	Mendali Perak	
3	Olimpiade Guru & Pelajar Nasional IYFEST Universitas Muhammadiyah	2 Mendali Emas	Universitas Muhammadiyah Jember

	Jember, Bidang IPA & Bahasa Inggris		
4	Models Cup V 2026 Futsal & Best Suporter	Juara 2	SMK Muhammadiyyah 8 Siliragung
5	Kabadi Cabang Banyuwangi 2026	Juara 1 & 2 Putra Juara 2 Putri	Dinas Olahraga Kabadi Kab Banyuwangi

Sumber: Data olahan, 2026

Prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh SMPN 1 Siliragung menjadi bukti bahwa sekolah mampu menciptakan generasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua siswa, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan tersebut. Dengan semangat belajar yang tinggi dan pembinaan yang berkelanjutan, sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu mencetak peserta didik yang berprestasi serta siap menghadapi tantangan di masa depan.

4.2 Verifikasi Data Lapangan

4.2.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Sebagai Strategi Mengakselerasi *Work Engagement* Guru

Perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terarah untuk mendukung tercapainya tujuan terutamanya pada pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah. Perencanaan tersebut mencakup penyusunan program tahunan, program semester, serta perencanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber kepala sekolah bapak Supono, M.Pd mengenai perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung sebagai berikut:

> *"kami menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) melalui penyusunan rencana strategis lima tahunan dan program kerja tahunan berdasarkan analisis raport pendidikan*

> *siswa, aspirasi masyarakat, serta visi-misi sekolah".* (Wawancara, 5/5/2026)

Dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan, pihak sekolah melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah agar setiap program dapat berjalan secara efektif. Menurut waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Perencanaan ini juga memperhatikan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana SMPN 1 Siliragung guna untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah".* (Wawancara, 4/5/2026)



Gambar 4.1. Gambar Fasilitas SMPN 1 Siliragung
Sumber : Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

Perencanaan pendidikan SMPN 1 Siliragung bukan hanya itu saja untuk menjadi unggul tetapi mampu mencetak karakter pada siswa-siswi, selanjutnya waka kesiswaan bapak Agus Anang, S.Pd menyampaikan bahwa:

> *"perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung juga diarahkan pada pembentukan karakter siswa, sekolah merancang berbagai program yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari dan keagamaan. "*(Wawancara, 4/5/2026)



Gambar 4.2. Kegiatan Keagamaan, Dan Pembinaan Karakter
Sumber : Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

Dari hasil diatas bahwa perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dilakukan secara terstruktur untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai pada visi misi SMPN 1 Siliragung. Program yang direncanakan yaitu meliputi pembelajaran, pengembangan karakter, ekstrakurikuler, prestasi siswa, kemampuan guru, serta sarana prasarana sekolah. Dengan perencanaan yang baik, sekolah diharapkan mampu menghasilkan dan melahirkan siswa yang berprestasi, disiplin, berkarakter, dan siap menghadapi perkembangan zaman.

1. Pendekatan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) Pada Progam Tahunan dan Progam Semester

   Penyususnan perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung secara empiris menerapkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ungkap Kepala Sekolah SMPN 1 Siliragung, penjelasanya :

   "Mekanisme penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) kini

melibatkan seluruh komponen institusional. Proses ini melalui komite sekolah, tenaga pendidik, guru, dan aspirasi dari masyarakat sekolah, ini berhasil menjamin transparansi serta akuntabilitas publik". (Wawancara, 4/5/ 2026)

Hal tersebut kemudian ditegaskan oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T::

"Bahwa formulasi program perencanaan pendidikan ini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap indikator mutu pada tujuan pendidikan disetiap tahun. Dan Prota sebagai orientasi acuan strategis sekolah untuk memetakan alokasi sumber daya institusional tahunan". (Wawancara, 4/5/2026)

Sinergitas antara pendekatan desentralistik MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan mekanisme perencanaan sistematis ini terbukti dapat mengoptimalkan efisiensi pada manajerial sekolah. sinkronisasi transparan antara prota dan promes menciptakan kerangka kerja yang profesional sekaligus adaptif. Perencanaan pendidikan yang akurat menjadi kunci utama dalam akselerasi mutu pembelajaran di SMPN 1 Siliragung.

2. Pelibatan Multi-Stakeholder Untuk Perencanaan Pendidikan

Pelibatan multi-stakeholder dalam perencanaan di SMPN 1 Siliragung merupakan langkah strategis untuk membangun ekosistem pendidikan yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Ini membuktikan bahwa sekolah menerapkan konsep yang transparan. kepala sekolah bahwa :

"perencanaan pendidikan disisni menggunakan sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan dalam penyusunannya pastinya melibatkan semua pihak sekolah, guna untuk menciptakan transparan dan kebersamaan". (Wawancara, 6/5/2026).

Hal Kemudian ditegaskan oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Sekolah memastikan bahwa setiap kebijakan dan program kerja yang dirumuskan tidak haknya lahir dari sudut pandang internal, melainkan juga merefleksikan kebutuhan nyata dan aspirasi seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap kemajuan pendidikan. (Wawancara, 4/5/2026).*

Kemudian ditegaskan lagi oleh wali kelas 9 sekaligus sebagai pembina Osis SMPN 1 Siliragung, Bapak Mohammad Pribadi, M.Pd., Gr. Mengatakan bahwa :

> *"Kami para guru merasa sangat terbantu karena program dirumuskan secara bersama – sama dan menjadi lebih realistis dan berdampak langsung pada siswa, sehingga bisa mencetak siswa-siswi berprestasi akademik maupun non-akademik". (Wawancara, 4/5/2026).*



Gambar 4.3. Siswa-siswi Berprestasi Akademik
Sumber : Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026


SENIN, 26 JANUARI 2026

SPENSASILA NEWS

Di bidang olahraga, tim futsal SMP Negeri 1 Siliragung turut mencatatkan prestasi dalam Models Cup V 2026 dengan meraih:
Juara 2 Tim Futsal
Juara 2 Best Supporter

Sementara itu, pada ajang LKBB Kopassaga Scout Competition Tingkat Kabupaten Banyuwangi, tim LKBB SMP Negeri 1 Siliragung berhasil meraih Juara Bina 1 yang diraih oleh: Galuh Prasasti, Luvi Meila, Avry Puja, Shanky Soleno, Anindia Naura, Intan Ramadhani, Khaykal Delen, Widiya Gayatri, Zaranysa Cantika, Nur Hafidza, Romlatul Friska, Vrisca Lady, Andhika Tri, M. Irfanudzin, Sharina Noviana, dan Ledissa Marigi.

Di bidang seni musik, SMP Negeri 1 Siliragung kembali menorehkan prestasi melalui Sabhawita Music Competition Kategori Festival Band (SMAN Pesanggaran). Hot Spicy Band berhasil meraih Juara 2, yang dimenangkan oleh: Jessica Putri Agatha (8C) Aini Ramadhani Vadinska (7C) Belva Christabel Nugroho (7F) Gelsha Septiana Jayanty (8H) Richi Jeflyn Gunawan (9A) Yehezkiel Augest Cristano (9J)

Gambar 4.4. Siswa-siswi Berprestasi Non-Akademik
Sumber : Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

SMPN 1 Siliragung sukses menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) melalui pelibatan multi-stakeholder guna membangun ekosistem pendidikan yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Sistem ini menciptakan keterbukaan dan kebersamaan dengan melibatkan semua pihak dalam penyusunan perencanaan. Selaras dengan itu, kebijakan sekolah merefleksikan aspirasi nyata masyarakat, bukan sekadar sudut pandang internal. Hasilnya, para guru merasa sangat terbantu; program kolektif yang dirumuskan bersama terbukti menjadi lebih realistis serta memberikan dampak positif secara langsung bagi perkembangan pada siswa-siswi.

3. Program Perencanaan pendidikan Pada Pengembangan Karakter Siswa-Siswi

SMPN 1 Siliragung selalu berkomitmen untuk membentuk siswa-siswi berkarakter melalui program perencanaan pendidikan yang matang yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan dan pengembangan karakter siswa-siswi SMPN 1 Siliragung. Kepala Sekolah SMPN 1 Siliragung bapak Supono, M.Pd menegaskan:

> *"Fokus utama sekolah salah satunya adalah pada pembentukan kedisiplinan dan karakter moral siswa-siswi yang baik". (Wawancara, 5/5/2026)*

Hal tersebut ditegaskan lagi oleh waka kesiswaan SMPN 1 Siliragung bapak Agus Anang, S.Pd.

> *"Kami selaku waka kesiswaan juga menerapkan hal tersebut yaitu membentuk kedisiplinan dan karakter pada siswa-siswi ini dilakukan setiap hari, sehingga mulai dari hal kecil tersebut siswa yang belum terbiasa menjadi terbiasa". (Wawancara, 4/5/2026)*

Waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T juga menegaskan menyampaikan bahwa:

> *"Pembentukan pada karakter siswa-siswi merupakan salah satu bentuk perencanaan pendidikan kami yang kami rencakan, dan ini disesuaikan profil pelajar pancasila, kegiatan berupa moderasi beragama, dan membangun toleransi antar umat beragama".(Wawancara, 4/5/2026)*

Hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa SMPN 1 Siliragung memiliki komitmen yang sangat kuat dalam membentuk karakter moral dan kedisiplinan siswa melalui perencanaan pendidikan yang matang. Pihak sekolah menegaskan bahwa fokus utama mereka adalah menciptakan generasi berkarakter unggul. Penerapan nilai-nilai positif ini dilakukan secara konsisten setiap hari mulai dari hal-hal kecil di lingkungan sekolah. Melalui pembiasaan rutin tersebut, siswa yang awalnya belum terbiasa secara bertahap akan menjadi terbiasa melakukan kebaikan, sehingga kedisiplinan dapat tertanam kuat dalam diri setiap anak.



Gambar 4.6 Kegiatan Intenalisasi Karakter
Sumber: Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

Program pembentukan karakter yang diterapkan tersebut ini diselaraskan dengan standar profil pelajar pancasila untuk memastikan arah pendidikan yang tepat. Melalui kurikulum tersebut, sekolah mengintegrasikan berbagai kegiatan penting seperti internalisasi karakter, sosialisasi anti *bulying*, pencegahan pernikahan dini, dan moderasi beragama, serta penguatan sikap toleransi antarumat beragama di kalangan siswa. Kerja sama yang solid antara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan waka kurikulum memastikan seluruh rencana berjalan maksimal. Langkah strategis ini diharapkan mampu mencetak siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki toleransi yang tinggi.

4.2.2 *Work Engagement* Guru Dalam Konteks Membangun Sekolah Unggul Berkarakter

Work engagement guru dalam mengimplementasikan perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dapat dilihat dari semangat dan dedikasi para guru dalam melaksanakan tugas pendidikan di sekolah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Siliragung bapak Supono, M.Pd berpendapat mengenai guru SMPN 1 Siliragung:

> *"Guru SMPN 1 Siliragung dinilai kompeten dalam mengelola pembelajaran, membimbing siswa berprestasi, menyusun perangkat pembelajaran, serta mampu mengembangkan*

> *kompetensi melalui studi wawasan dan pelatihan workshop".* (Wawancara, 5/5/2026)

Partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan sekolah maupun pengembangan prestasi pada siswa-siswi, serta kesediaan mengikuti pelatihan dan inovasi pembelajaran. Pendapat lain oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Guru disini memiliki keterlibatan tinggi terhadap perkembangan akademik dan non akademik, maupun karakter pada siswa-siswi, pada intinya semua dipukul rata tanpa membeda-bedakan".* (Wawancara, 4/5/2026)

Selanjutnya diperkuat oleh salah satu guru/wali kelas IX sekaligus juga sebagai pembina OSIS (Organisasi Siswa Sekolah) bapak Mohammad Pribadi, M.Pd., Gr:

> *"Work engagement guru disisni sangat baik, guru mampu memberikan motivasi ke siswa dan menciptakan lingkungan sosisal pendidikan dan pembelajaran yang nyaman, disiplin, serta berorientasi pada prestasi dan visi misi sekolah".* (Wawancara, 5/5/2026)

Diperkuat lagi oleh salah satu siswa kelas IX SMPN 1 Siliragung Arya mengatakan:

> *"Guru disini selalu mengajar dengan penuh semangat, sabar menjelaskan materi, dan terus memotivasi kami sehingga suasana kelas sangat menyenangkan".* (Wawancara, 7/5/2026)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa *Work engagement* guru di SMPN 1 Siliragung menunjukkan semangat, profesional, dan keterlibatan kerja yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengimplementasikan perencanaan pendidikan. Dengan *Work engagement* guru yang baik, membuktikan bahwa guru mampu memberikan motivasi belajar dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan menjadikan sekolah unggul dan berkarakter.

1. Optimalisasi Peran Guru Melalui Pendekatan Holistik

Guru di SMPN 1 Siliragung kini menerapkan pendekatan holistik (Menyeluruh) secara nyata di lapangan. Mereka tidak lagi sekadar mengejar ketuntasan pada kurikulum atau menyampaikan materi kognitif semata. Pendidik aktif merancang ekosistem belajar yang seimbang demi mendukung seluruh aspek perkembangan siswa secara optimal yang dibekali oleh perencanaan pendidikan yang matang. Hal ini selaras dengan pendapat kepala sekolah SMPN 1 Siliragung Bapak Supono, M.Pd:

> *"Keprofesionalan guru menyusun modul ajar dan RPP yang terstruktur dengan matang. Mereka mengintegrasikan keterlibatan dalam pembentukan karakter, dan keterampilan sosial ke dalam bentuk pembelajaran". (Wawancara, 5/5/2026)*

Pendapat tersebut diperkuatkan lagi oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Profeional kerja guru disini sangat handal, baik dalam bentuk segi kinerja mendidik karakter siswa-siswi dan menyusun perangkat ajar pada umumnya."* (Wawancara, 4/5/2026)



Gambar 4.7 Pendalamam & Praktik Solat Pada siswa 7A Di Mushola SMPN 1 Siliragung
Sumber: Sumber : Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

Optimalisasi peran guru ini terbukti mampu menciptakan sekolah yang jauh lebih adaptif. Kolaborasi

erat antar pendidik memastikan bahwa bimbingan menyeluruh berjalan konsisten. Hasilnya, kualitas mutu pendidikan meningkat dan siswa tumbuh menjadi pribadi unggul dan berkarakter yang siap menghadapi masa depan.

2. Profesionalisme Kinerja Guru

Profesionalisme guru SMPN 1 Siliragung terlihat nyata dari dedikasi untuk sekolah. Kepala Sekolah menegaskan bahwa pencapaian sekolah terletak pada:

> *"Kefrofesionalan kinerja dan kedisiplinan guru, terbukti dari kedisiplinan waktu mengajar serta kepatuhan mereka dalam melengkapi administrasi kelas"*. (Wawancara, 5/5/2026)

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T menyampaikan bahwa:

> *"Kemampuan pedagogik guru juga sangat luar biasa, mereka mahir mengelola kelas dan responsif menerapkan model pembelajaran sesuai kebutuhan siswa."* (Wawancara, 4/5/2026)

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh pendapat waka kesiswaan SMPN 1 Siliragung bapak Agus Anang, S.Pd.

> *"Keterlibatan guru disini sangat baik dalam mendidik karakter siswa-siswi, mereka konsisten membimbing pembiasaan positif dan mendampingi kedisiplinan siswa."* (Wawancara, 4/5/2026)

Profesionalisme dan dedikasi guru SMPN 1 Siliragung terlihat nyata melalui kedisiplinan, pendampingan yang tinggi dan kemampuan pedagogik yang luar biasa dalam proses pembelajaran. Menurut kepala sekolah, keprofesionalan guru terbukti dari ketepatan waktu mengajar serta kepatuhan mereka dalam melengkapi administrasi kelas dan guru-guru sangat mahir dalam mengelola kelas dan responsif menerapkan berbagai model pembelajaran serta bimbingan dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 4.8 Pendampingan TKA Kelas IX
Sumber: Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2026

Selain unggul dalam aspek akademik, para pendidik di SMPN 1 Siliragung juga menunjukkan komitmen yang kuat seperti melalui kedisiplinan, pendampingan pembelajaran, serta 4 kemampuan guru pada umumnya. Sinergi ini dibuktikan melalui konsistensi para guru dalam mendampingi siswa-siswinya untuk menciptakan kedisiplinan siswa-siwsi demi menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan aman terkendali.

3. Pengembangan Karakter Siswa-Siswi Melalui Perencanaan Pendidikan

Implementasi perencanaan pendidikan yang matang di SMPN 1 Siliragung berfokus fondasi karakter siswa melalui visi dan kebijakan strategis yang terstruktur. sekolah telah menyusun jadwal akademis yang secara sengaja menyisipkan indikator capaian karakter di setiap modul pembelajaran, sehingga pembentukan akhlak berjalan beriringan dengan nilai kognitif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh kepala sekolah SMPN 1 Siliragung bapak Supono, M.Pd:

> *"perencanaan yang berfokus pada karakter siswa ini diturunkan ke dalam regulasi kedisiplinan dan pembiasaan positif, seperti yang*

> *kegiatan anti bulying dan anti narkoba yang sudah terlaksana setiap tahun."* (Wawancara, 5/5/2026)

Hal tersebut ditegaskan lagi oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T menyampaikan bahwa:

> *"Salah satu yang menjadi rencana pembentukan karakter siswa disini yang rutin kita lakukan setiap tahunnya dan bekerja sama dengan instasi seperti kepolisian dll, yaitu kegiatan anti Bulying dan anti narkoba."* (Wawancara, 4/5/2026)

Kemudian diperkuat lagi oleh salah satu guru/wali kelas IX sekaligus juga sebagai pembina OSIS (Organisasi Siswa Sekolah) bapak Mohammad Pribadi, M.Pd., Gr :

> *"Saya selaku guru disisni juga sangat terbantu sekali dengan adanya kegiatan tersebut, sehingga anak-anak kelas 9 saya menjadi sangat terdidik dan tertata karakternya maupun pembentukan pada kepribadiannya siswa."* (Wawancara, 5/5/2026)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat menunjukan bahwa SMPN 1 Siliragung sukses dalam mengimplementasikan perencanaan pendidikan matang yang mengintegrasikan pembentukan akhlak dan nilai kognitif pada karakter siswa. Langkah strategis ini diwujudkan melalui regulasi kedisiplinan serta program tahunan nyata. Sekolah rutin menggelar kegiatan anti-perundungan (anti-*bullying*) dan anti-narkoba. Program esensial tersebut dijalankan melalui kolaborasi sinergis dengan instansi organisasi dan pihak kepolisian demi membangun fondasi karakter siswa yang kuat.



Gambar 4.9 Kegiatan Edukasi, Kesadaran P4GN dan Sosialisasi Pernikahan Dini
Sumber: Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2025/2026

Dampak positif dari matangnya perencanaan program tersebut dapat dirasakan langsung. Adanya agenda tahunan ini program anti-perundungan dan anti-narkoba terbukti efektif dalam mendidik, menata karakter, serta membentuk kepribadian positif siswa-siswi. kesimpulannya, sinergi kebijakan sekolah berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang melahirkan generasi muda berkarakter unggul dan tertata.

4. Dukungan Guru Pada Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa

Guru SMPN 1 Siliragung turut andil dalam memfasilitasi, mendukung serta mengawal potensi prestasi akademik maupun non-akademik seluruh siswa-siswi. Kondisi di SMPN 1 Siliragung membuktikan bahwa iklim kompetisi di sekolah ini tumbuh subur karena adanya pendampingan melekat dan bimbingan teknis yang diberikan oleh para pendidik secara berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat kepala sekolah SMPN 1 Siliragung bapak Supono, M.Pd:

> *"Dukungan penuh guru adalah kunci utama sekolah kami, semua guru berkomitmen menyediakan waktu dan perhatian khusus agar bakat akademik maupun non-akademik siswa dapat terwadahi secara adil."* (Wawancara, 5/5/2026)

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Bentuk dukungan kami terhadap guru tersebut berupa dispensasi dan penyesuaian pembelajaran yang adaptif agar guru bisa mendampingi serta mempoles bakat siswa tanpa menurunkan prestasi akademis mereka."* (Wawancara, 4/5/2026)

Hal tersebut dipertegas lagi oleh guru/wali kelas IX bapak Mohammad Pribadi, M.Pd., Gr menyatakan :

> *"Sebagai wali kelas, saya melihat guru-guru sukarela meluangkan waktu di luar jam kerja untuk memoles bakat prestasi, memberikan bimbingan intensif, dan menjaga motivasi siswa."* (Wawancara, 5/5/2026)

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa kesuksesan SMPN 1 Siliragung dalam menciptakan iklim kompetisi yang subur berakar pada sinergi yang kuat dan komitmen penuh para pendidik. Melalui visi kepala sekolah yang adil dalam menyediakan ruang bagi semua bakat, yang kemudian didukung oleh penyusunan sistem kurikulum yang adaptif. Waka kurikulum, sekolah berhasil memberikan jaminan legalitas bagi guru untuk mendampingi siswa tanpa mengorbankan nilai akademis mereka.



Gambar 4.10 Pendampingan Lomba Sepak Bola
Sumber: Dokumen SMPN 1 Siliragung, 2025

Kebijakan strategis tersebut mewujud nyata dalam bentuk dedikasi tinggi dan keikhlasan para guru serta wali

kelas yang meluangkan waktu di luar jam kerja. Bimbingan teknis yang intensif dan pendampingan melekat ini terbukti efektif dalam menjaga motivasi serta memoles potensi siswa-siswi. Kolaborasi harmonis ini berhasil menciptakan ekosistem pendidikan ideal yang dapat mampu untuk mengantarkan prestasi akademik dan non-akademik siswa berjalan sukses secara beriringan untuk menciptakan sekolah yang unggul dalam bidang prestasi.

4.2.3 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun *Work Engagement* Guru

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMPN 1 Siliragung sangat baik terlihat dari kemampuannya dalam mengarahkan, memotivasi, dan membangun kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di SMPN 1 Siliragung. Kepala sekolah di SMPN 1 Siliragung bapak Supono, M.Pd mampu menciptakan lingkungan kerja yang jelas serta mendorong guru dan tenaga kependidikan agar terus meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan pendidikan yang unggul. Wawancara dengan waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Kepala sekolah senantiasa mendukung inovasi pembelajaran, pengembangan karakter, serta peningkatan prestasi siswa demi mewujudkan lingkungan sekolah yang aktif, disiplin, dan berorientasi pada keunggulan".* (Wawancara, 4/5/2026)

Selain itu waka kesiswaan bapak Agus Anang, S.Pd menyampaikan bahwa:

> *"Mampu membangun semangat kerja, meningkatkan motivasi guru, dan menciptakan budaya sekolah yang harmonis, inovatif, dan nyaman".* (Wawancara, 4/5/2026)

Kepemimpinan tranformasional kepala sekolah SMPN 1 Siliragung menunjukkan sikap kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan mampu menjadi teladan bagi guru maupun

siswa. Contohnya dalam pelaksanaan program sekolah, kepala sekolah melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah melalui musyawarah serta evaluasi bersama agar setiap program berjalan efektif.

1. Penerapan Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Yang Visioner

   SMPN 1 Siliragung berhasil menerapkan karakteristik kepemimpinan transformasional yang visioner demi membawa perubahan positif pada seluruh ekosistem sekolah. Kepemimpinan ini berfokus pada pemberian motivasi, inspirasi, dan arah masa depan yang jelas bagi para guru serta siswa. Sesuai dengan wawancara oleh kepala sekolah bapak Supono, M.Pd.,

   > *"Kami menerapkan kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi, serta menggerakkan seluruh warga sekolah, guna menanamkan lingkungan kerja yang berorientasi pada kemajuan karakter dan prestasi unggul."* (Wawancara, 5/5/2026)

   Hal ini diperkuat oleh waka kurikulum bapak Andrean Eva Yuwono, S.T., yang menyatakan:

   > *"Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memicu kami merancang kurikulum masa depan yang fleksibel, sehingga guru termotivasi untuk melakukan inovasi."* (Wawancara, 4/5/2026)

   Hal tersebut dipertegas lagi oleh waka kesiswaan bapak Agus Anang, S.Pd menyampaikan bahwa:

   > *"Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah saat baik, salah satunya berkolaborasi dengan guru untuk mengawal kedisiplinan dan membentuk moral siswa."* (Wawancara, 4/5/2026)

   Wawancara tersebut menunjukkan pada penerapan kepemimpinan transformasional yang visioner oleh kepala sekolah SMPN 1 Siliragung, Bapak Supono, M.Pd., terbukti sukses membawa perubahan positif pada seluruh

ekosistem sekolah melalui gaya kepemimpinan yang inspiratif dan memotivasi. Visi besar ini berhasil menggerakkan warga sekolah melalui sinergi yang kuat.

2. Budaya Kerja Kolaboratif Dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Transparan

Kepala sekolah SMPN 1 Siliragung konsisten membangun ekosistem sekolah yang mengedepankan keterbukaan dan kerja tim dalam setiap pelaksanaan program pendidikan. Budaya kolaboratif dan transparan ini bukan sekadar slogan, melainkan fondasi utama dalam menjembatani ide-ide dari seluruh warga sekolah demi mencapai visi bersama. Hal tersebut selaras dengan pendapat Kepala sekolah SMPN 1 Siliragung:

> *"kebijakan strategis di sekolah ini selalu lahir dari meja diskusi bersama, semua wakil kepala, komite, guru, dan staf memiliki hak suara yang sama untuk memberikan masukan."* (Wawancara, 5/5/2026)

Pendapat tersebut ditegaskan lagi oleh waka kurikulum SMPN 1 Siliragung bapak Andrean Eva Yuwono, S.T:

> *"Semisal penyusunan perangkat kurikulum, kami selalu menggelar forum rapat bersama secara terbuka dan demokrasi, sehingga tidak ada keputusan secara sepihak."* (Wawancara, 4/5/2026)

Hal ini diperkuat lagi oleh waka kesiswaan bapak Agus Anang, S.Pd menyampaikan bahwa:

> *"Bidang kesiswaan selalu berpijak pada hasil musyawarah mufakat dengan arahan kepala sekolah dan kurikulum, seperti kegiatan rutninitas kedisiplinan diambil dari hasil musyawarah."* (Wawancara, 4/5/2026)

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh guru/wali kelas IX bapak Mohammad Pribadi, M.Pd., Gr menyatakan :

> *"Kami merasakan betul dampak kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah, beliau tidak hanya memerintah, tetapi menjadi teladan yang memotivasi kami untuk terus berinovasi."* (Wawancara, 5/5/2026)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah SMPN 1 Siliragung berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional dengan budaya kolaboratif dan transparan. Pemimpin tidak sekadar memberi perintah, melainkan menjadi teladan yang memotivasi warga sekolah untuk terus berinovasi. Kebijakan strategis selalu lahir dari meja diskusi bersama yang setara. Seluruh wakil kepala, komite, guru, serta staf memiliki hak suara sama dalam merumuskan visi pendidikan demi membangun ekosistem sekolah solid, terbuka, dan visioner.



Gambar 4.11 Rapat Koordinasi Progam SMPN 1 Siliragung
Sumber : Dokumen Sekolah, 2025

Gambar tersbut membuktikan implementasi kepemimpinan tranformasional ini tercermin nyata dalam pelaksanaan program sekolah melalui forum rapat terbuka dan bersama demi mencegah keputusan sepihak. Sinergi ini diperkuat selalu berpijak pada hasil musyawarah mufakat. Proses partisipatif tersebut menciptakan lingkungan kerja inklusif dan harmonis bagi seluruh warga sekolah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Implementasi Perencanaan Pendidikan Sebagai Strategi Mengakselerasi *Work Engagement* Guru

Implementasi perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung Banyuwangi dirancang sebagai strategi strategis untuk mengakselerasi *Work engagement* (keterikatan kerja) guru secara berkelanjutan. Melalui penyusunan program yang partisipatif, transparan, dan berbasis kebutuhan riil di lapangan, perencanaan ini mampu menyelaraskan visi sekolah dengan pengembangan kompetensi profesional guru secara personal. Para pendidik dilibatkan secara adil dan aktif dalam merumuskan tujuan akademis serta didukung oleh distribusi sumber daya manusia yang tepat, mereka akan merasa lebih dihargai, memiliki arah kerja yang jelas, dan termotivasi untuk memberikan dedikasi terbaiknya. Penerapan prinsip adil dalam membangun pelibatan sumber daya pendidik ini diperkuat oleh Q.S. An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya*:"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".* (Q.S. An Nisa 2:58)

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa prinsip keadilan merupakan tanggung jawab sebagai manusia. Hal ini menjadi prinsip keadilan untuk pelibatan pendidik dalam perumusan perencanaan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks atmosfer kerja yang positif ini tidak hanya meningkatkan semangat batin dan loyalitas guru dalam mengajar, tetapi juga secara langsung mendorong

terciptasnya inovasi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu serta prestasi siswa di sekolah.

1. Pendekatan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) Pada Progam Tahunan dan Progam Semester

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMPN 1 Siliragung Banyuwangi diterapkan secara empiris melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam penyusunan perencanaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, mekanisme penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) di sekolah ini secara aktif melibatkan seluruh komponen institusional mulai dari komite sekolah, tenaga pendidik, guru, hingga aspirasi masyarakat sekolah guna menjamin transparansi serta akuntabilitas publik. Formulasi program tersebut didasarkan pada analisis komprehensif terhadap indikator mutu tujuan pendidikan di setiap tahunnya, di mana Prota berfungsi sebagai orientasi acuan strategis sekolah untuk memetakan alokasi sumber daya institusional tahunan. Sinergitas antara pendekatan desentralistik MBS dan mekanisme perencanaan yang sistematis ini terbukti mampu mengoptimalkan efisiensi manajerial sekolah, sehingga sinkronisasi transparan antara prota dan promes dapat menciptakan kerangka kerja yang profesional, adaptif, sekaligus menjadi kunci utama dalam mengakselerasi mutu pembelajaran.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMPN 1 Siliragung bukan sekadar pemenuhan aspek administrasi, melainkan sebuah transformasi kultural menuju tata kelola sekolah yang demokratis dan berbasis data, hal ini selaras dengan pendapat Idris (2020) Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai landasan dan pemberi arah agar pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien. Kemudian dengan mengintegrasikan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan Prota dan Promes, sekolah berhasil menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) yang kuat di kalangan guru dan staf, hal ini sebagaimana pendapat menurut Kasmawati (2019) Perencanaan pendidikan yang terstruktur dengan baik, menciptakan kejelasan arah dan tujuan yang hendak dicapai.

Keterlibatan aktif ini, dikombinasikan dengan analisis indikator mutu yang objektif, mengeliminasi sekat-sekat birokrasi dan menciptakan transparansi kerja, hal ini ditegaskan oleh pendapat Hidayat (2020) yang menyampaikan bahwa *work engagement* guru dapat memadukan semangat, dedikasi, dan lingkungan sekolah. Alhasil, sinkronisasi program yang matang ini memberikan kepastian operasional dan ruang adaptasi bagi guru, yang secara psikologis memicu peningkatan kepuasan, rasa dihargai, dan keterikatan kerja *work engagement* secara mendalam demi akselerasi mutu pendidikan di sekolah.

2. Pelibatan Multi-Stakeholder Untuk Perencanaan Pendidikan

SMPN 1 Siliragung Banyuwangi menerapkan pelibatan multi-stakeholder secara aktif dalam proses perencanaan pendidikan melalui penyusunan Prota dan Promes. Kolaborasi partisipatif ini mengintegrasikan peran komite sekolah, kepala sekolah, guru, staf, hingga masyarakat guna menjamin transparansi publik. Pendekatan desentralistik tersebut berhasil membangun rasa kepemilikan bersama, mengoptimalkan tata kelola yang adaptif, dan mengakselerasi mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pelibatan multi-stakeholder guna membangun ekosistem pendidikan yang transparan, akuntabel, dan inklusif, hal ini selaras dengan pendapat Bernard M. & Ronald E. (2006) yang menyampaikan bahwa fungsi keterlibatan pengikut agar terlibat aktif dalam organisasi dan meningkatkan kepuasan kerja. Melalui sistem ini, seluruh pihak sekolah aktif dilibatkan dalam penyusunan perencanaan demi kebersamaan. Kebijakan yang dirumuskan kepala sekolah dan waka kurikulum berhasil merefleksikan aspirasi nyata masyarakat, bukan sekadar sudut pandang internal. Dampaknya, wali kelas merasakan program kolektif tersebut menjadi lebih realistis, membantu guru, serta berkontribusi langsung dalam mencetak siswa-siswi berprestasi akademik maupun non-akademik.

3. Program Perencanaan pendidikan Pada Pengembangan Karakter Siswa-Siswi

Program perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung Banyuwangi dirancang secara strategis untuk mendukung pengembangan karakter siswa-siswi secara holistik. Melalui penerapan MBS yang partisipatif, pihak sekolah secara konsisten mengintegrasikan nilai moral, kedisiplinan, dan kepemimpinan ke dalam setiap aktivitas pembelajaran. Perencanaan komprehensif dan matang ini berfungsi untuk memastikan seluruh program efektif membentuk kepribadian unggul generasi penerus bangsa.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa SMPN 1 Siliragung berkomitmen kuat dalam membentuk moral dan kedisiplinan siswa melalui program perencanaan pendidikan yang matang secara konsisten setiap harinya, hal ini ditegaskan oleh Kasmawati (2019) dan Luneto (2014) yang menyampaikan bahwa pengarahan yang sistematis terhadap berbagai kegiatan dan serta tersedianya pedoman dalam pelaksanaan pada program yang diarahkan pada pencapaian tujuan bersama. Sebagai upaya mewujudkan mutu generasi unggul berkarakter, pembiasaan positif ini diselaraskan dengan standar Profil Pelajar Pancasila melalui sinergi yang solid antara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan waka kurikulum, hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Ritonga (2020) menyampaikan bahwa perencanaan pendidikan di SMP sangat berperan dalam arah kebijakan dan peningkatan mutu sekolah meskipun masih menghadapi kendala administrasi dan sumber daya manusia yang belum.

Secara implementatif, sekolah mengintegrasikan berbagai temuan kegiatan strategis, meliputi kegiatan internalisasi karakter oleh Polsek Siliragung, peringatan *Isra' Mi'raj*, sosialisasi anti-*bullying*, pencegahan pernikahan dini, hingga penanaman moderasi beragama dan penguatan sikap toleransi antarumat beragama. Perencanaan komprehensif ini dirancang mulai dari pembiasaan hal-hal kecil agar siswa yang belum terbiasa menjadi terbiasa melakukan kebaikan, sehingga sekolah mampu mencetak peserta didik yang unggul secara akademik sekaligus memiliki karakter moral yang tinggi.

4.3.2 *Work Engagement* Guru Dalam Konteks Membangun Sekolah Unggul Berkarakter

Work engagement atau keterlibatan kerja guru di SMPN 1 Siliragung Banyuwangi memegang peranan krusial dalam mewujudkan visi sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berkarakter. Melalui dedikasi, semangat (*vigor*), serta penghayatan psikologis yang mendalam terhadap tugas mengajar, para pendidik secara aktif berpartisipasi dalam setiap proses perencanaan hingga pelaksanaan program sekolah. Keterlibatan positif ini tumbuh subur berkat dukungan iklim organisasi yang kolaboratif dan transparan, sehingga mendorong para guru untuk secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan, moral, dan Profil Pelajar Pancasila ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Penerapan keprofesional keterlibatan pada kondisi ini tersebut, ini diperkuat oleh QS Al Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ١٠٤

Artinya: *"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."* (Q.S. Al Imran 3:104)

Berdasarkan ayat diatas tersebut, dapat dipahami bahwa dari ayat tersebut diperintahkan untuk menyeru kebajikan dan berbuat yang makruf dan mencegah perbuatan mungkar. Dalam konteks keprofesionalan keterlibatan ini, guru yang menyeru kebajikan dan mencegah kemungkaran akan beruntung karena konsisten mengintegrasikan nilai moral serta profil pelajar pancasila secara profesional dalam pembelajaran. Sinergi ini tidak hanya meningkatkan motivasi internal mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam mencetak generasi berkarakter mulia. Melalui pembagian peran yang adil dan apresiasi yang nyata, dedikasi pendidik bertransformasi menjadi energi utama yang menggerakkan perubahan budaya sekolah menuju pencapaian mutu pendidikan yang jauh lebih tinggi dan berdampak.

Pada akhirnya, sinergi antara komitmen profesional pendidik dan sistem manajerial yang baik ini menjadi motor penggerak utama dalam mengakselerasi prestasi siswa, sekaligus mencetak generasi unggul yang beretika, adaptif, dan memiliki tingkat toleransi yang tinggi.

1. Optimalisasi Peran Guru Melalui Pendekatan Holistik

Optimalisasi peran guru melalui pendekatan holistik menuntut pendidik tidak sekadar berfokus pada capaian kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek emosional, sosial, dan spiritual siswa secara seimbang. Berbekal perencanaan pembelajaran yang matang, guru aktif merancang ekosistem belajar yang adaptif. Keterlibatan menyeluruh ini memastikan proses pendidikan mampu mencetak generasi masa depan yang cerdas secara akademik sekaligus berkarakter kuat.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa Guru di SMPN 1 Siliragung menunjukkan tingkat profesionalisme tinggi melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang holistik, bukan sekadar mengejar ketuntasan materi kognitif semata, hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Hidayat, (2020) yang menyampaikan bahwa peran guru adalah keterlibatan psikologis positif, meliputi semangat, dedikasi, mengajar, interaksi individu dengan lingkungan organisasi sekolah.

Berbekal perencanaan pendidikan yang matang, pendidik secara andal menyusun perangkat ajar seperti modul dan RPP yang terstruktur guna mengintegrasikan pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa ke dalam aktivitas belajar, hal ini selaras dengan pendapat Amat Mukhadis, (2013) dan Marzuki, (2012) yang menyampaikan bahwa Keunggulan berkarakter merupakan hasil dari proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai moral, etika, dan kompetensi intelektual. Implementasi nyata dari keterlibatan holistik ini dibuktikan melalui sub temuan berupa kegiatan pendalaman dan praktik salat pada siswa kelas 7A di musola SMPN 1 Siliragung. Optimalisasi kolaborasi dan peran aktif guru dalam merancang ekosistem belajar yang seimbang ini terbukti sukses menciptakan institusi sekolah yang lebih adaptif, meningkatkan kualitas mutu pendidikan, serta

mencetak generasi unggul berkarakter yang siap menghadapi masa depan.

2. Profesionalisme Kinerja Guru

Profesionalisme kinerja guru di SMPN 1 Siliragung tercermin melalui dedikasi tinggi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif serta berpusat pada peserta didik. Guru secara konsisten meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka, menjunjung tinggi disiplin kerja, serta membangun kolaborasi positif dengan lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dan membentuk karakter siswa.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa Profesionalisme kinerja guru di SMPN 1 Siliragung terbukti melalui dedikasi dan sinergi mereka dalam menjalankan berbagai aspek pendidikan yang terwujud dalam beberapa temuan utama. Keprofesionalan ini secara nyata tercermin pada tingginya kedisiplinan waktu mengajar serta kepatuhan para guru dalam melengkapi administrasi kelas, hal ini diungkapkan oleh Imam Santoso, (2024) menyampaikan bahwa pembelajaran sistematis melalui silabus dan RPP menjadi bagian perencanaan sekolah demi memastikan proses pembelajaran efektif.

Para pendidik SMPN 1 Siliragung menunjukkan kemampuan pedagogik dan keahlian mengelola kelas serta bersikap responsif dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini ditegaskan oleh Nihaya Ulifatin, (2024) yang menyampaikan bahwa keterlibatan guru tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi juga berkontribusi terhadap dinamika dan iklim sekolah secara keseluruhan. Tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, guru-guru juga memiliki komitmen kuat dalam mendidik karakter siswa-siswi melalui bimbingan pembiasaan positif dan pendampingan kedisiplinan yang konsisten, sehingga sinergi ini secara efektif mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan terkendali.

3. Pengembangan Karakter Siswa-Siswi Melalui Perencanaan Pendidikan

Pengembangan karakter siswa-siswi di SMPN 1 Siliragung diwujudkan melalui perencanaan pendidikan yang strategis dan terintegrasi. Langkah ini mencakup penyusunan kurikulum berbasis nilai moral, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan kedisiplinan harian secara terstruktur. Pendekatan holistik dalam perencanaan ini bertujuan kuat untuk mencetak generasi tangguh yang cerdas secara akademik sekaligus memiliki etika luhur guna menghadapi tantangan masa depan.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter siswa-siswi melalui perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung diimplementasikan secara matang dengan menyisipkan indikator capaian karakter pada setiap modul pembelajaran agar senantiasa berjalan beriringan dengan nilai kognitif, hal ini diungkapkan oleh Idris, (2020) menyampaikan bahwa perencanaan pendidikan sebuah proses intelektual yang memiliki kesinambungan dengan berorientasi pada pelaksanaan proses kegiatan pendidikan. Sehingga sebagai bentuk nyata dari perencanaan strategis tersebut, sekolah secara konsisten merumuskan regulasi kedisiplinan dan pembiasaan positif melalui program tahunan edukatif, seperti kegiatan anti-perundungan (anti-bullying) dan anti-narkoba.

Program esensial ini dilaksanakan melalui kolaborasi sinergis dengan instansi terkait, termasuk pihak kepolisian, guna membangun fondasi akhlak siswa yang kuat. Langkah terstruktur ini terbukti memberikan dampak positif yang dirasakan langsung oleh para pendidik dalam mendidik, menata kepribadian, serta membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, sehingga berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu melahirkan generasi muda berkarakter unggul dan tertata.

4. Dukungan Guru Pada Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa

dukungan guru SMPN 1 Siliragung sangat krusial bagi prestasi akademik dan non-akademik para siswa. Secara akademik, guru aktif memberikan bimbingan intensif dan

motivasi belajar di kelas. Sementara itu, untuk non-akademik, mereka mendedikasikan waktu membina kegiatan ekstrakurikuler. Perhatian penuh ini berhasil membentuk karakter siswa untuk terus mengukir prestasi yang membanggakan.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa kesuksesan prestasi akademik dan non-akademik siswa di SMPN 1 Siliragung berakar pada sinergi yang kuat dan iklim kompetisi subur yang difasilitasi oleh pendampingan melekat dari para pendidik. Berdasarkan temuan utama dari pihak sekolah, Kepala Sekolah menegaskan bahwa komitmen penuh guru dalam menyediakan waktu dan perhatian secara adil merupakan kunci utama perwujudan bakat siswa, hal ini selaras dengan pendapat Nugroho, (2019) menyampaikan bahwa peran guru menunjukkan tingkat semangat (*vigor*), keterlibatan penuh atau fokus (*absorption*), serta dedikasi (*dedication*) yang tinggi pada perkembangan. Dukungan fundamental ini dijamin secara struktural oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum melalui kebijakan dispensasi dan penyesuaian pembelajaran yang adaptif, yang memastikan pembinaan minat bakat dapat berjalan maksimal tanpa menurunkan standar prestasi akademis.

Pada tingkat implementasi langsung, Wali Kelas menyoroti dedikasi luar biasa para tenaga pendidik yang secara sukarela meluangkan waktu di luar jam operasional kerja untuk memberikan bimbingan teknis yang intensif dan menjaga motivasi siswa. Kolaborasi harmonis antara visi kepemimpinan yang inklusif, sistem kurikulum yang suportif, serta keikhlasan para pendidik inilah yang secara efektif membentuk ekosistem pendidikan ideal guna mengantarkan siswa-siswi mencetak prestasi secara beriringan.

4.3.3 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun *Work Engagement* Guru

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMPN 1 Siliragung, gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menumbuhkan *Work engagement* atau keterikatan kerja yang kuat di kalangan para guru. Pemimpin sekolah hadir bukan sekadar sebagai figur otoritas, melainkan sebagai

sosok visioner yang terus menginspirasi, dan memberikan stimulasi intelektual, serta strategi menaruh perhatian secara personal terhadap pengembangan kompetensi setiap pendidik, penerapan prinsip kepemimpinan transformasional ini diperkuat oleh QS Ali Imran 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal." (Q.S. Al Imran 3:159)

Berdasarkan ayat diatas tersebut, dapat dipahami bahwa pemimpin harus berlaku lembah lemah lembut dan bermusyawarah pada urusan apapun. Dalam konteks kepemimpinan tranformasional kepala sekolah pemimpin sekolah hadir bukan sekadar sebagai figur otoritas, melainkan sebagai sosok visioner yang menginspirasi, memotivasi, serta memberikan stimulasi intelektual, dan menaruh perhatian personal terhadap kompetensi pendidik. Melalui penciptaan iklim komunikasi yang terbuka dan pemberian dukungan penuh untuk berinovasi, guru-guru merasa lebih dihargai serta dilibatkan secara bermakna dalam mencapai visi sekolah.

1. Penerapan Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Yang Visioner

Implementasi karakteristik kepemimpinan transformasional yang visioner di SMPN 1 Siliragung tercermin dari kemampuan kepala sekolah dalam

merumuskan visi masa depan yang sangat jelas. Melalui pendekatan yang inovatif dan komunikatif, pemimpin sukses menginspirasi sekaligus memotivasi guru beserta siswa untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan bersinergi bersama guna mencapai keunggulan prestasi akademik maupun non-akademik secara berkelanjutan.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan transformasional yang visioner di SMPN 1 Siliragung terbukti berhasil membawa perubahan positif yang menyeluruh bagi ekosistem sekolah. Berdasarkan temuan utama, Kepala Sekolah memainkan peran sentral melalui gaya kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk membangun lingkungan yang berorientasi pada kemajuan karakter serta prestasi unggul, hal ini diungkapkan oleh Gary Yukl, (2017) menyampaikan bahwa kepemimpinan transformasional memengaruhi orang lain dan proses memfasilitasi upaya individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Visi besar tersebut kemudian melalui perancangan sistem kurikulum masa depan yang fleksibel, sehingga sukses memotivasi agar memicu para guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, hal ini ditegaskan oleh Minsih & Rusnilawati dkk, (2019) yang menyampaikan bahwa Pemimpin dapat memotivasi tim untuk mengoptimalkan kinerja secara efektif demi mewujudkan visi dan tujuan bersama. Selanjutnya, keberhasilan ini juga diperkuat oleh tingginya kolaborasi aktif antara pimpinan dan guru dalam mengawal kedisiplinan sekaligus membentuk moral siswa. Kesatuan visi dan sinergi harmonis dari seluruh elemen inilah yang membuktikan bahwa arah masa depan yang jelas mampu mendorong sekolah menuju keunggulan secara berkelanjutan.

2. Budaya Kerja Kolaboratif Dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Transparan

Budaya kerja kolaboratif di SMPN 1 Siliragung tumbuh subur melalui sinergi erat antar tenaga pendidik dan staf. Hal ini sejalan dengan sistem pengambilan keputusan partisipatif yang transparan, di mana setiap kebijakan strategis didiskusikan secara terbuka. Melalui keterlibatan aktif

seluruh pihak, sekolah berhasil menciptakan lingkungan harmonis yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa budaya kerja kolaboratif dan pengambilan keputusan partisipatif di SMPN 1 Siliragung berhasil diwujudkan melalui kepemimpinan transformasional yang mengedepankan keterbukaan tim. Pada tataran kebijakan, Kepala Sekolah memastikan setiap keputusan arahan yang strategis selalu lahir dari meja diskusi bersama yang memberikan hak suara setara bagi seluruh elemen sekolah, hal ini sebagaimana pendapat (Minsih & Rusnilawati dkk, 2019) yang menyampaikan bahwa pemimpin memotivasi tim melalui arahan strategis guna mengoptimalkan langkah untuk mewujudkan visi dan tujuan bersama. Prinsip demokrasi ini diimplementasikan secara nyata oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum melalui forum rapat terbuka dalam penyusunan perangkat pendidikan guna mencegah adanya keputusan sepihak.

Selaras dengan hal tersebut, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan juga menegaskan bahwa pelaksanaan program sekolah, seperti rutinitas kedisiplinan, selalu berpijak teguh pada hasil musyawarah mufakat. Keberhasilan budaya inklusif ini dirasakan langsung oleh guru dan wali kelas, yang melihat sosok pimpinan bukan sekadar pemberi instruksi, melainkan teladan inspiratif yang terus memotivasi mereka untuk berinovasi, sehingga pada akhirnya tercipta ekosistem lingkungan kerja yang solid, harmonis, dan visioner, hal ini ditegaskan oleh Bernard M. & Ronald E, (2006) yang menyampaikan bahwa kepemimpinan transformasional pemimpin yang memotivasi, memberdayakan, dan menginspirasi pengikut melampaui harapan awal melalui perhatian individu, pengembangan pribadi, dan pencapaian kinerja tinggi secara berkelanjutan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

a. Implementasi perencanaan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dilakukan secara sistematis melalui pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang partisipatif dan transparan. Formulasi program tahunan, program semester, serta penguatan karakter berbasis profil pelajar pancasila dirumuskan secara kolektif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, komite, dan masyarakat. Pelibatan multi-stakeholder dan sinkronisasi program yang realistis ini berhasil menciptakan kerangka kerja profesional yang adaptif, yang secara strategis mengakselerasi *Work engagement* guru serta meningkatkan mutu pendidikan institusional secara berkelanjutan dalam membangun sekolah unggul berkarakter.
b. *Work engagement* guru di SMPN 1 Siliragung dalam membangun sekolah unggul berkarakter terimplementasi secara optimal melalui semangat, dedikasi, dan profesionalisme kerja yang tinggi. Para pendidik menunjukkan keterlibatan holistik dalam mengintegrasikan pembelajaran kognitif dengan pembentukan karakter berbasis profil pelajar pancasila. Didukung kemampuan pedagogik yang kuat, pengelolaan kelas yang responsif, serta komitmen tinggi dalam membimbing prestasi akademik maupun non-akademik siswa, sinergi ini berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian visi-misi sekolah.
c. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMPN 1 Siliragung berperan sangat signifikan dalam mengakselerasi *Work engagement* guru melalui pendekatan yang visioner, inspiratif, dan demokratis. Melalui gaya kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif, kepala sekolah mampu bertindak sebagai teladan yang memotivasi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran serta meningkatkan mutu kinerja. Peran ini diwujudkan secara nyata melalui penciptaan budaya kerja kolaboratif dan pengambilan keputusan partisipatif transparan dalam setiap forum musyawarah, sehingga menumbuhkan lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, dan nyaman demi membangun sekolah unggul yang berkarakter.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang penting, baik secara teoritis maupun praktis, dalam kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan; *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

a. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada aspek manajerial, tetapi juga mencakup integrasi perencanaan pendidikan yang visioner sebagai penggerak utama *Work engagement* guru secara holistik.
b. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan transformasional dan perencanaan pendidikan mempunyai keterikatan kerja *Work engagement* guru yang efektif sebagai kerangka konseptual dalam membentuk keunggulan dan karakter siswa-siswi secara berkelanjutan.
c. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam mengintegrasikan aspek perencanaan pendidikan, strategis kepala sekolah dan motivasi kerja guru sebagai bagian dari mutu sekolah yang kontekstual dan relevan dengan tantangan global.

5.3.2 Implikasi Praktis

a. Bagi pengelola sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang perencanaan pendidikan yang matang dan mengembangkan program sekolah yang terstruktur, berkelanjutan, dan transparans.
b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan *Work engagement* yang difasilitasi dengan perencanaan pendidikan yang matang serta kepedulian pada karakter siswa-siswi, dan proses pembelajaran, baik melalui materi ajar maupun praktik pembiasaan langsung di lingkungan sekolah.
c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan/bahan untuk melakukan penelitian kualtatif/kuantitatif selanjutnya, mengenai

kepemimpinan transformasional dan perencanaan pendidikan; *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang penting untuk dicermati sebagai bahan pertimbangan dalam menafsirkan temuan dan menarik kesimpulan.

a. Penelitian ini memiliki keterbatasan Terletak pada kedalaman eksplorasi data kualitatif yang masih terbatas pada informan utama dan situasi tertentu, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan yang ada dilapangan. Meskipun penelitian telah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemungkinan masih terdapat dinamika sosial, praktik tersembunyi, atau pengalaman subjektif yang belum terungkap secara menyeluruh dalam proses pengumpulan data.
b. Keterbatasan berikutnya terletak pada pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada data kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh sangat bergantung pada subjektivitas informan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum dan kesiswaan, serta guru dan siswa. Meskipun telah dilakukan upaya triangulasi data, kemungkinan adanya bias persepsi dan interpretasi tetap tidak dapat dihindari sepenuhnya.
c. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada aspek waktu pengamatan yang relatif terbatas, sehingga belum mampu menggambarkan dampak jangka panjang dari implementasi kepemimpinan transformasional dan perencanaan pendidikan; *Work engagement* guru menuju sekolah unggul dan berkarakter secara komprehensif. Perubahan perilaku dan budaya lingkungan membutuhkan waktu yang panjang, sehingga hasil penelitian ini lebih merefleksikan kondisi dan dampak dalam jangka pendek hingga menengah.

5.5 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam implementasi kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan perencanaan pendidikan; *Work engagement* guru menuju sekolah unggul berkarakter di SMPN 1 Siliragung kedepan.

a. Pihak psekolah diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program perencanaan pendidikan dan *Work engament* guru melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang lebih sistematis, transparan, terukur, dan terdokumentasi, sehingga pelaksanaannya tidak hanya bersifat formalitas melainkan kerja nyata dan berdampak positif, tetapi juga memiliki indikator keberhasilan yang jelas dan berkelanjutan.
b. Pengelola sekolah disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan integrasi perencanaan pendidikan yang unggul berkarakter melalui *Work engagement* guru melalui kepemimpinan tranformasioanl kepala sekolah agar perencanaan pendidikanya bersifat praktis, tetapi juga didukung oleh landasan teoritis yang kuat.
c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pendekatan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, metode (kombinasi kualitatif dan kuantitatif), maupun jangka waktu penelitian, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. (2023). *Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Kendal*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(2), 134–145.

Ahmad, A. (2021). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 5(1), 68-76.

Amalya. (2024). *Work engagement guru dan tantangan kinerja pendidikan*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 9(1), 22–34.

Arif. (2023). *Job content dan motivasi kerja guru*. Bandung: Alfabeta.

Arifin, A. S., & Jannah, S. N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keterlibatan Kerja (Work Engagement) Guru Selama Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDN Karangmojo Yogyakarta. Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 2(1), 1-9.

Asfy, I. (2024). *Manajemen sumber daya manusia pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Bay, I. H. (2022). *Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan mutu sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 14(1), 55–68.

Cahyadi, N., & Sesario, R. (2022). *Manajemen dan fungsi kepemimpinan organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dewi, I. N., Sholikhah, U., & Qoyyin, N. I. M. (2025). Program pemberdayaan dan keterlibatan kerja guru di SMA Negeri 1 Tahunan Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 11(1), 77–90.

Hakim, A. (2007). *Kepemimpinan dan organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Haryanti, S. (2020). Kepemimpinan transformasional dan perubahan organisasi. *Jurnal Manajemen SDM*, 8(2), 101–112.

Hidayat. (2020). Work engagement guru dalam konteks organisasi sekolah. *Jurnal Psikologi Kerja*, 6(1), 45–56.

Idris. (2020). *Perencanaan pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Idrus, M. (2012). *Pendidikan karakter pada keluarga Jawa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(2), 253–268.

Junianto, D. (2013). Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 354–368.

Kasmawati. (2019). *Perencanaan pendidikan dalam pembangunan nasional*. Makassar: Alauddin University Press.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kuntari, M., Soca, & Maria. (2022). Konflik kerja–keluarga dan burnout guru. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(2), 88–99.

Luneto, B. (2014). *Manajemen perencanaan pendidikan*. Gorontalo: Sultan Amai Press.

Lutfi. (2020). Kepemimpinan transformasional dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 65–78.

Maduratna, M. (2013). Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kerja guru dan pegawai di SD Negeri 015 Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 234–246.

Margareta. (2017). Strategi pembiayaan pendidikan di sekolah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 4(1), 19–30.

Ma'ruf, L. E., & Widyaningrum, R. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Work Engagement Guru MI Melalui Motivasi Kerja. Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 170-183.

Marzuki. (2012). Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(1), 33–44.

Mattayang. (2019). Gaya kepemimpinan dan dinamika organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 90–101.

Minsih, & Rusnilawati. (2019). Kepemimpinan dan motivasi kerja guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12.

Mudzakkir, H. (2014). *Kepemimpinan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhadis, A. (2013). *Sosok manusia Indonesia unggul dan berkarakter dalam bidang teknologi sebagai tuntutan hidup di era globalisasi*. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(2), 113–126.

Mulyani, & Virgianti. (2023). Perencanaan strategis sekolah berbasis visi dan misi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 44–56.

Nai, H. (2018). Kepala sekolah sebagai pemimpin profesional. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 101–113.

Nasution, W. (2015). *Kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nihaya, U. (2024). Work engagement guru honorer dan dukungan organisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 33–46.

Nugroho. (2019). *Work engagement dalam organisasi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurrizayani, N., Niswanto, N., & Usman, N. (2024). Empowering Education: Transformational Leadership Creates Inspiring Work Climates to Boost Teacher Performance. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(4), 1302-1312.

Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 4(3), 923-944.

Purwanti, S. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(4), 789–802.

Ritonga. (2020). *Perencanaan pendidikan dan kebijakan sekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Rohiat. (2008). *Manajemen sekolah*. Bandung: Refika Aditama.

Rosid, M. H. A., & Hasanah, H. (2020). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam inovasi pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *Tarbiyatuna*, 11(2), 145–160.

Rozalina. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 70–82.

Rusmawati, V. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(3), 432–445.

Santoso, I. (2024). Perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 15–27.

Setiawan, B. A., & Muhith, A. (2013). *Transformational leadership*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Srifariyati. (2019). Kepemimpinan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 4(2), 89–102.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno, I. (2013). *Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal*. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(1), 3–15.

Syahrum. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaodih, N. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

1.2 Narasumber Kepala Sekolah

1. Bagaimana kondisi SMPN 1 Sliragung baik dari segi siswa, guru, tenaga pendidik, dan fasilitas?
2. Bagaimana implementasi VISI & MISI SMPN 1 Siliragung?
3. Seperti apa perencanaan pendidikan di SMPN 1 Sliragung?
4. Apa saja hambatan dalam melakukan perencanaan pendidikan baik dari segi penyusunan dan implementasinnya?
5. Apa saja prestasi akademik non akademik siswa SMPN 1 Sliragung?
6. Seberapa besar Work engagement guru dukungan pada pengembangan karakter dan prestasi siswa?
7. Bagaimana strategi dalam menciptakan sekolah yang unggul berkarakter?
8. Bagaimana bapak dalam meningkatkan kemampuan serta pengendalian guru di SMPN 1 Sliragung?
9. Menurut pendapat bapak bagaimana Work engagement guru dalam mendidik siswa pada saat jam KBM?
10. Bagaimana pandangan bapak pada dukungan guru terhadap siswa-siswi baik dari segi prestasi maupun tidak?

1.3 Narasumber Waka Kurikulum

1. Bagaiana implementasi Visi Misi SMPN 1 Siliragung?
2. Sejauh mana implementasi Visi Misi SMPN 1 Siliragung?
3. Apa saja prestasi akademik dan non akademik?
4. Menurut bapak bagaimana keterlibatan tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter siswa?
5. Apa saja hambatan hambatan yang terjadi dilapangan pada pengembangan prestasi siswa-siswi?
6. Bagaimana strategi menuju sekolah unggul berkarakter?
7. Bagaimana strategi menuju sekolah unggul berkarakter khususnya pada pengendalian karakter siswa-siswi?
8. Bagaimana strategi perencanaan pendidikan pada pengelolaan keunggulan serta karakter siswa-siswi?
9. Seberapa jauh perkembangan karakter siswa-siswi setelah ada program tersebut?

10. Bagaimana gambaran kinerja guru pada prosespembelajaran dikelas dan pemolesan prestasi siswa-siswi?
11. Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan *Work engagement* guru pada kegiatan kesiswaan?
12. Menurut bapak/ibu gaya kepemimpinan tranformasional seberapa jauh paling dirasakan dan berdampak pada semangat guru dalam mendampingi siswa?
13. Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah dan bidang kkurikulum dalam mengintegrasikan perencanaan pendidikan?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga konsistensi keterlibatan guru menuju sekolah unggul dan berkarakter?

1.4 Narasumber Waka Kesiswaan

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di SMPN 1 Siliragung dirancang untuk mendorong keterlibatan guru pada perkembangan siswa-siwi?
2. Bagaimana tingkat *Work engagement* guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan karakter siswa-siswi?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi kinerja dan keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum?
4. Bagaimana sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan bidang kesiswaan dalam meningkatkan *Work engagement* guru?
5. Apa bentuk dukungan kepemimpinan yang paling dirasakan guru dalam inovasi pembelajaran?
6. Kendala apa yang dihadapi dalam mengintegrasikan perencanaan pendidikan khususnya pada bidang pengemdalian karakter siswa-siswi?
7. Bagaimana peran bidang keiswaan dalam mendukung terwujudnya sekolah unggul dan berkarakter?

1.5 Narasumber Delegasi Guru Wali Kelas

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru memahami perencanaan pendidikan yang diterapkan di SMPN 1 Siliragung?
2. Seberapa jauh bapak/ibu dilibatkan dalam proses perencanaan pendidikan sekolah?
3. Sejauh mana perencanaan pendidikan membantu bapak/ibu dalam menjalankan tugas secara lebih terarah?

4. Bagaimana tingkat semangat, dedikasi, dan keterlibatan bapak/ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru?
5. Faktor apa dalam perencanaan pendidikan yang paling memengaruhi keterlibatan kerja bapak/ibu?
6. Bentuk inovasi apa yang pernah bapak/ibu lakukan dalam pembelajaran atau kegiatan sekolah?
7. Apakah keterlibatan tersebut berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter siswa?
8. Bagaimana bapak/ibu menilai gaya kepemimpinan tranformasional kepala sekolah?
9. Dalam hal apa kepemimpinan kepala sekolah memotivasi bapak/ibu untuk lebih terlibat dalam pekerjaan?
10. Menurut bapak/ibu bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan perencanaan pendidikan bersama-sama mendorong terwujudnya sekolah unggul dan berkarakter?

2. Chek Turnitin



turnitin Page 2 of 49 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3459385097

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each datab

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

20% Internet sources
12% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

PANITIA TUGAS AKHIR
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhamad Syafaat
Sokagung - Banyuwangi

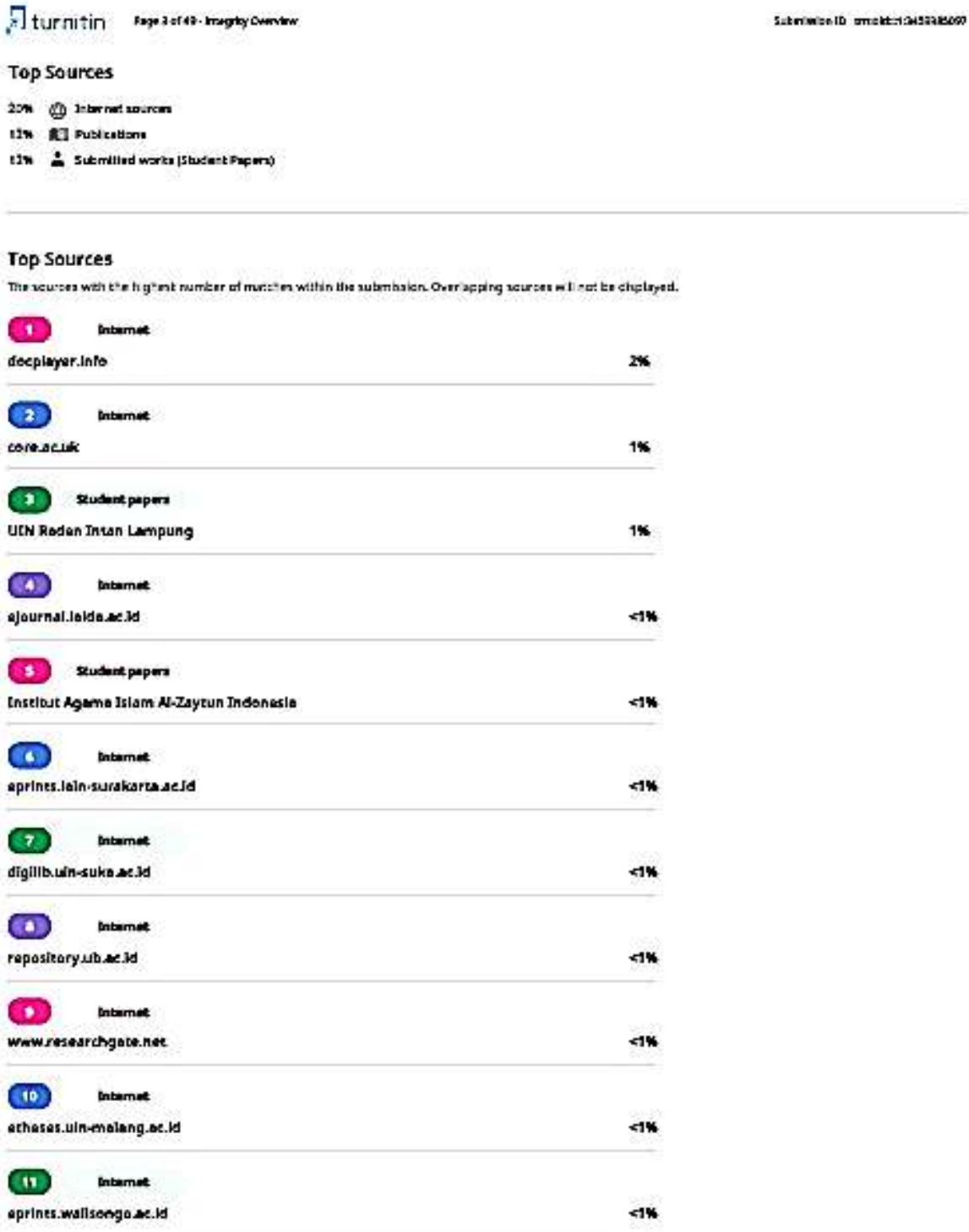

turnitin Page 3 of 49 - Integrity Overview Submission ID

Top Sources

20% Internet sources
13% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet docplayer.info	2%
2	Internet core.ac.uk	1%
3	Student papers UIN Raden Intan Lampung	1%
4	Internet ejournal.laisla.ac.id	<1%
5	Student papers Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%
6	Internet eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
7	Internet digilib.uin-suka.ac.id	<1%
8	Internet repository.ub.ac.id	<1%
9	Internet www.researchgate.net	<1%
10	Internet etheses.uin-malang.ac.id	<1%
11	Internet eprints.walisongo.ac.id	<1%

3. Kartu Bimbingan

5/31/26, 1:04 PM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UIMSYA BLOKAGUNG ::

NIM	2211111023
NAMA	NUR VAUZAN
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20252
JUDUL	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN MPP: WORK ENGAGEMENT GURU MENUJU SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI SMA DARUSSALAM



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20252	10 Mei 2026	10 Mei 2026	Pengajuan Sidang Skripsi	ACC Pengajuan Sidang Skripsi
2	20252	10 Mei 2026	10 Mei 2026	Mensitasi Dosen	Menambahkan sitasi dosen Uimsya
3	20252	09 Mei 2026	09 Mei 2026	Teknik Sitasi & Sidang: Finalisasi daftar	Daftar pustaka (APA/IEEE), cek plagiarisme, dan persiapan presentasi ujian
4	20252	07 Mei 2026	07 Mei 2026	Kesimpulan & Rekomendasi	Merangkum jawaban atas rumusan masalah dan memberikan saran kebijakan.
5	20252	06 Mei 2026	06 Mei 2026	Pembahasan Hasil	Mengulas temuan lapangan secara mendalam dengan mengaitkannya kembali ke teori.
6	20252	04 Mei 2026	04 Mei 2026	Analisis Data	Melakukan pengolahan data menggunakan statistik atau teknik koding naratif.
7	20251	14 Januari 2026	14 Januari 2026	Konsultasi pengajuan seminar proposal penelitian tesis	ACC seminar proposal penelitian tesis
8	20251	10 Januari 2026	10 Januari 2026	Konsultasi pengecekan plagasi	Cek plagiasi menggunakan turnitin dengan standar yang ditentukan
9	20251	07 Januari 2026	07 Januari 2026	Konsultasi halaman pendahuluan	Menyusun cover, halaman persetujuan, kata pengantar dan daftar isi
10	20251	05 Januari 2026	05 Januari 2026	Konsultasi Kutipan dan Daftar Pustaka	Menyusun kutipan dari teori penelitian hingga teori pendudkung berupa artikel penelitian yang publish di jurnal bereputasi dan relate menggunakan aplikasi sitasi mendeley
11	20251	31 Desember 2025	31 Desember 2025	Konsultasi Metode Penelitian	Menyusun pendekatan, jenis, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data
12	20251	18 Desember 2025	18 Desember 2025	Konsultasi teori penelitian dan kajian literatur	Menyusun kajian teori dan kajian pustaka untuk menemukan novelty serta membuat alur pikir penelitian
13	20251	09 Desember 2025	09 Desember 2025	Konsultasi Rumusan, Tujuan, Manfaat, Definisi Operasional	Menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian berdasarkan masalah penelitian di lokasi penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang menjadi dasar mencari data penelitian, merumusakn manfaat penelitian teoritis dan praktis serta menjelasakn definisi operasional berdasarkan judul penelitian
14	20251	01 Desember 2025	01 Desember 2025	Konsultasi Pendahuluan	Merumuskan alasan pemilihan judul, terkait fdakta sosial, fakta literatur, novelty, lokasi penelitian, masalah penelitian di lokasi, urgensi penelitian
15	20251	25 November 2025	25 November 2025	Konsultasi alasan pemeilihan judul	Merumuskan landasan teoritis, filosofis, yuridis, emipiris, yang menjadi alasan pemilihan judul
16	20251	12 November 2025	12 November 2025	Konsultasi Judul	Merumuskan judul yang unik, menarik dan sesuai core prodi

4. Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMPN 1 Siliragung



5. Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Siliragung



6. **Wawancara Dengan Wali Kelas 9 & Pembina Osis SMPN 1 Siliragung**



7. **Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Siliragung**



8. Wawancara Dengan Siswa Kelas IX H SMPN 1 Siliragung



9. Surat Pengantar Penelitian Di SMPN 1 Siliragung

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/131.15/ UIMSYA/FTK/B.7/IV/2026
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMPN 1 Siliragung
Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Nur Vauzan
TTL	: Banyuwangi, 15 Desember 2002
NIM	: 2211111023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Siliragung, Siliragung, Banyuwangi
Dosen Pembimbing	: Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program **tugas akhir skripsi**.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah & Perencanaan Pendidikan : Work Engagement Guru Menuju Sekolah Unggul Berkharakter Di SMPN 1 Siliragung"***.

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 12 April 2026
Dekan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NUPTK. 6554762663230193

10. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 1 SILIRAGUNG
Jalan Bhayangkara Nomor 36 Siliragung- Banyuwangi Kode Pos 68488
Telepon (0333) 710173, Faksimile(0333) 710173
:Post el smpn1siliragung@gmail.com laman www.smpn1siliragung.sch.id

Nomor : 400.3.5/267/429.101.20525717/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaah
Di tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 51.2.12/131.15/UIMSYA/FTK/B.7/IV/2026 tanggal 12 April 2026 hal: Pengantar Penelitian.

Kami Kepala SMP Negeri 1 Siliragung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Vau'zan
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 15 Desember 2002
NIM	: 2211111023
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (PTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMPN 1 Siliragung dengan judul: **"Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah & Perencanaan Pendidikan: Works Engagement Guru Menuju Sekolah Unggul Berkarakter di SMPN 1 Siliragung.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Siliragung, 4 Juni 2026
Kepala SMP Negeri 1 Siliragung,

Sugono, S.Pd
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 197210061997021002

11. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Nama	: Nur Vauzan
NIM	: 2211111023
TTL	: Banyuwangi, 15 Desember 2002
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Agama	: Islam
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Telp	: 085733558279
Alamat	: Dsn. Krajan, RT. 01/Rw. 01, Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2008	2010	TK Perwanida 2 Siliragung	
SD	2010	2017	SDN 2 Siliragung	
MTsN	2017	2019	MTsN 9 Banyuwangi	
MAN	2019	2022	MAN 4 Banyuwangi	Agama
S1	2022	2026	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi	Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Lembaga Pendidikan	Bidang Studi
TPQ	2010	2018	TPQ Ar Rohman	

			Siliragung	
Madrasah Diniyyah	2009	2021	Madrasah Diniyyah Rohman Siliragung	

Pengalaman Organisasi

1. Wakil PAC IPNU Jaringan Sekolah dan Pondok Pesantren Kec Siliragung Tahun 2020 – 2022
2. Wakil HMPS Prodi MPI Tahun 2023- 2024
3. Wakil DEMA FTK Tahun 2025 – 2026
4. Ketua Ranting IPNU Desa Siliragung Tahun 2025 – 2027
5. Sekretaris PAC IPNU Tahun 2025 – 2027

Blokagung, 4 Juni 2026

Nur Vauzan
NIM : 2211111023

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Min	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye